

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DI IPNU IPPNU KELURAHAN MULYO HARJO PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

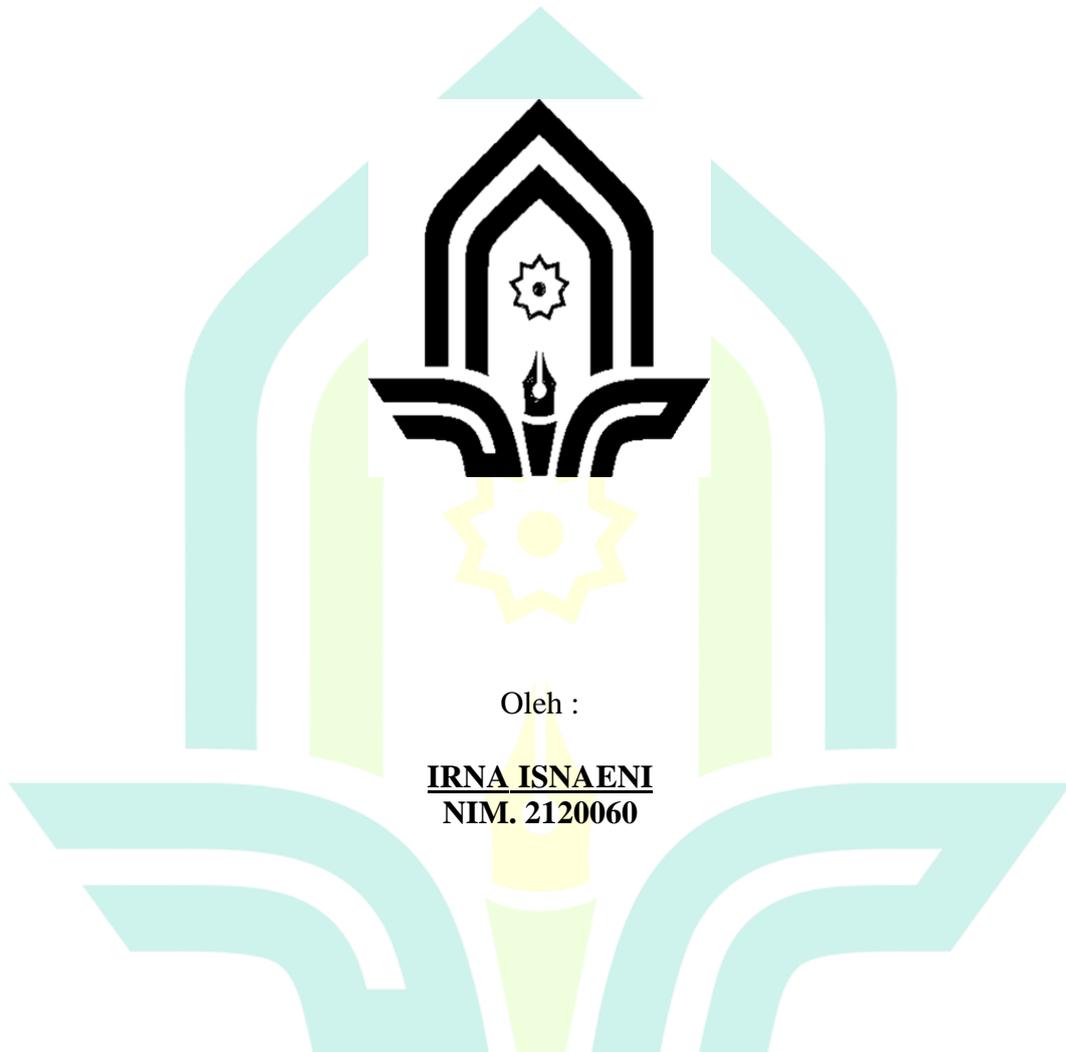


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DI IPNU IPPNU KELURAHAN MULYO HARJO PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IRNA ISNAENI
NIM. 2120060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irna Isnaeni

NIM : 2120060

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI IPNU IPPNU KELURAHAN MUYOHARJO PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Yang Menyatakan



IRNA ISNAENI
NIM. 2120060

NOTA PEMBIMBING

Mohammad Syaifuddin M.Pd

RT/RW 15/05 Kelurahan Mayangan, Wiradesa, Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri Irna Isnaeni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : IRNA ISNAENI

NIM : 2120060

Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODEARSI BERAGAMA DI
IPNU IPPNU KELURAHAN MULYO HARJO PEMALANG

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin M.Pd
NIP 19870306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **IRNA ISNAENI**
NIM : **2120060**
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI IPNU IPPNU KELURAHAN MULYOHARJO PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Mutammam, M.E.d.
NIP. 196510061999031003

Widodo Hami, M.Pd.
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 23 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Pedoman Transliterasi Arab-Latin digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đat	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti halnya vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal ganda atau diftong. Vokal bahasa Arab tunggal yang karakternya berupa karakter atau vocal, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya merupakan gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Ta marbutah memiliki dua transliterasi, yaitu: ta marbutah yang hidup atau berstatus fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). meskipun dia marbutah yang mati berstatus sukun maka transliterasinya adalah (h)

Jika ta marbutah akhir kata diikuti dengan kata sandang al- dan kedua kata itu dibaca terpisah, ta marbutah ditransliterasikan menjadi ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang diwakili oleh huruf alif lam ma'arifah dalam system

penulisan bahasa Arab. Dalam panduan transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, diikuti huruf syamsiah dan huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata berikutnya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah sebagai apostrof (‘) hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan di akhir kata. Namun, jika hamzah di awal kata tidak dilambangkan karena, dalam aksara Arab berbentuk alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai’un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau frasa bahasa Arab transliterasi adalah kata, istilah atau frasa yang tidak baku dalam bahasa Indonesia. Kata, ungkapan atau frasa umum yang menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia atau yang sering ditulis dalam bahasa Indonesia tidak lagi ditulis dengan cara transliterasi di atas. Misalnya kata Qur’an dari (al-Qur’an), sunnah, hadist, khusus namun umum. Namun, jika kata-kata ini adalah bagian dari teks bahasa Arab, kata-kata tersebut harus sepenuhnya ditransliterasikan.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt Fī ‘Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau

ditempatkan sebagai *muḍāf ilaih* (kalimat nominatif), diterjemahkan tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun dalam penulisan bahasa Arab tidak mengenal semua huruf kapital. Namun, transliterasi huruf-huruf tersebut mengikuti aturan kapitalisasi berdasarkan (EYD). Huruf kapital digunakan misalnya, untuk menulis huruf pertama nama seseorang (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama kalimat. Apabila nama seseorang didahului kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf pertama nama orang tersebut, bukan huruf pertama kata sandang. Jika pada awal kalimat, huruf A pada kata Sandang dikapitalisasi (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf pertama judul referensi yang mendahului kata sandang al- dan bila ditulis dalam teks dan catatan reserensi (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

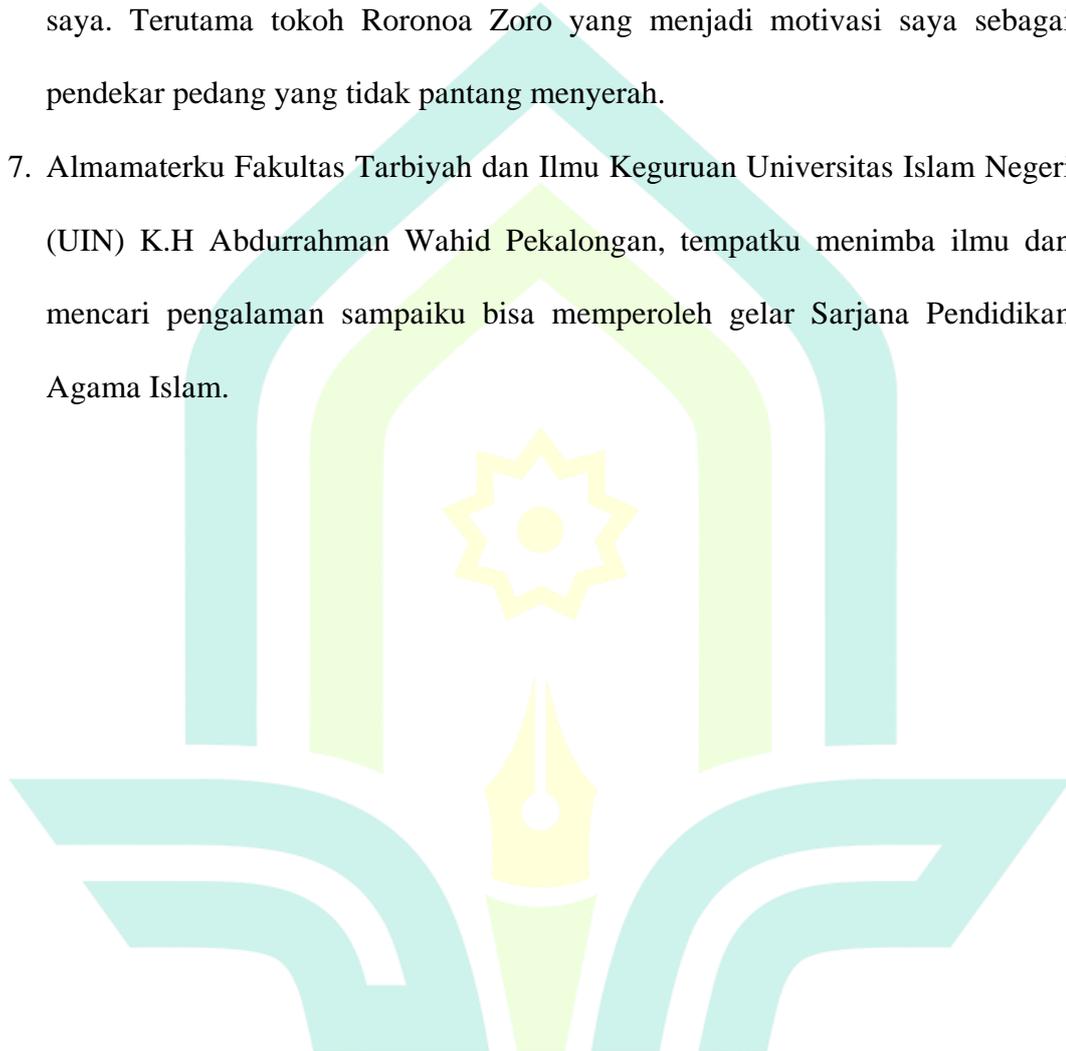
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Wiwin Nofiati dan Alm. Bapak Adi Haryono sebagai gantinya peran dari Bapak saya yaitu kakek saya Bapak Amirin yang telah merawat dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis hingga dewasa dan setiap doa yang selalu dilantunkan mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak, Ibu dan Kakek di dunia dan akhirat.
2. Kakak saya Yuki Windiarso yang selalu menemani hari-hariku, Semoga engkau tumbuh menjadi anak yang sholeh dan berbakti kepada kedua orang tua.
3. Bapak dosen pembimbing skripsi Mohammad Syaifuddin M.Pd. Yang selalu mensupport saya dalam mengerjakan skripsi dan membimbing saya dengan penuh kesabaran. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak Syaif. Amin.
4. Sahabatku Fatimatuzzahro, Dhella Mariana, Triana Ayuningtias, Melfa Gadis Yuliani Putri, Septiana Nur Syakira, Rizky Rima Yunita, Intan Pramuditya K, Ilma Hanifah, Eka Kurniawati, Lulu Nur Hidayah, Fanilia Sabella dan teman-teman KKN, PPL tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungannya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

5. Rekan dan Rekanita IPNU IPPNU ranting Mulyoharjo yang telah bersedia sebagai tempat penelitian sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
6. Eiichiro Oda terima kasih telah menciptakan anime “One Piece” sebagai obat tanpa dosis, penyemangat dikala semangat mulai menurun, dikala otak mulai berantakan, dan hati mulai tersaikiti disitulah One Piece selalu menjadi obat saya. Terutama tokoh Roronoa Zoro yang menjadi motivasi saya sebagai pendekar pedang yang tidak pantang menyerah.
7. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman sampeku bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.



MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۖ

“Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku”.

-Q.S Al- Kafirun: 6-



ABSTRAK

Isnaeni, Irna. 2024. Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU-IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pematang. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

Kata Kunci: *Implementasi, Moderasi, IPNU-IPPNU*

IPNU IPPNU adalah organisasi badan otonom naungan Nahdlatul Ulama yang beranggotakan pelajar, mahasiswa, santri, pemuda dan pemudi. IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama, bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia yang fokus pada bidang pembinaan dan pengembangan pelajar, pemuda dan santri. IPNU-IPPNU mengikuti *Ahlussunnah wal Jama'ah Islam*, IPNU IPPNU menjadi salah satu media dalam pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama melalui program kerja.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu 1) Bagaimana Implementasi nilai-nilai moderasi beragama di IPNU IPPNU kelurahan Mulyoharjo? 2) Bagaimana Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPNU Kelurahan Mulyoharjo 3) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU di Keelurahan Mulyoharjo? Dan penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo 2) Untuk mendeskripsikan Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPNU Kelurahan Mulyoharjo 3) Untuk mendeskripsikan faktor peendukung dan penghambat Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU di Keelurahan Mulyoharjo.

Jenis penelitian ini yaitu *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif yang mana sumber data didapatkan dengan dua sumber yakni primer dan sekunder. Data primer meliputi pembina IPNU IPPNU, ketua IPNU IPPNU, dan anggota IPNU IPPNU. Sedangkan data sekunder berupa skripsi, jurnal, artikel, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses implementasi-nilai nilai moderasi beragama, implikasi nilai-nilai moderasi beragama serta factor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU ranting Mulyoharjo melalui aktifitas dan program kerja yang ada didalamnya. Adanya upaya ini mampu mendoktrin serta menumbuhkan sikap moderasi beragama pada remaja yang diimplementasikan dengan sikap saling menghargai, menghormati, tidak memaksakan kehendak, sertamampu bersikap seimbang ditengah perbedaan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi agung Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

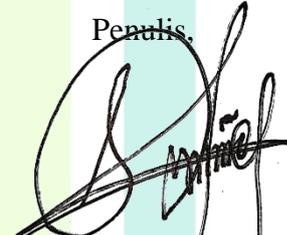
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Bapak Moh. Syaifudin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Shopiah M.Ag, selaku Dosen wali studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Nailil Inayah dan Abdul Rahim selaku ketua IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo seta semua anggota, yang telah memberikan izin selama penulis melakukan peneliti dan membantu penulis dalam melaksanakan peneliti.
8. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis yang tercinta. Doa

restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.

9. Terimakasih untuk keluarga besar penulis, atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan.
10. Teman-teman Mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang ikut memberi support kepada penulis.
11. Dosen dan staff UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
12. Segenap Civitas Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik. Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Rabbal alamin.

Pekalongan, 27 Juni 2024

Penulis,



IRNA ISNAENI
NIM. 2120060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	13
1. Implementasi	13
2. Moderasi Beragama	15
3. Organisasi IPNU-IPPNU	25
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo	36
B. Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemasang	41

C. Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo	49
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang.....	54

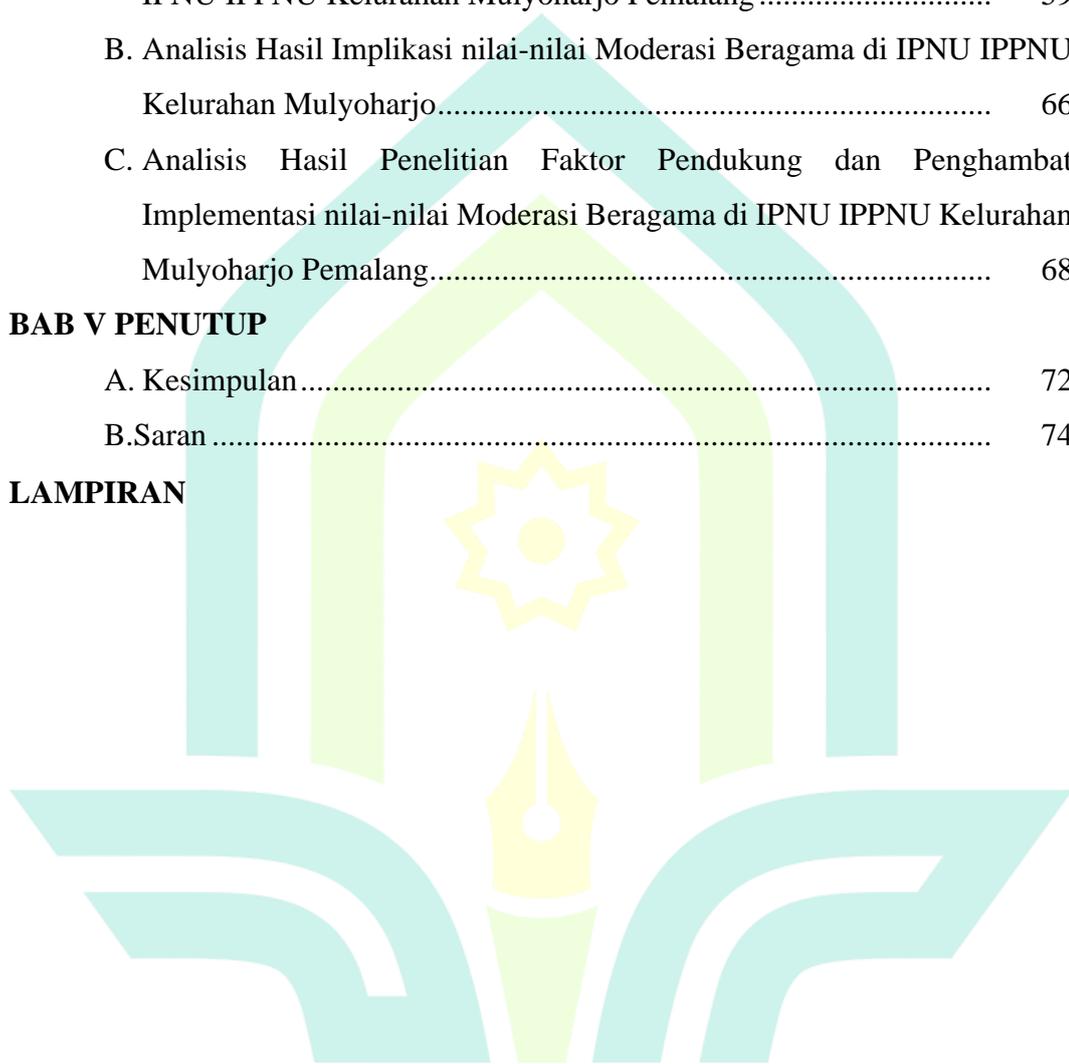
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Hasil Penelitian Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang	59
B. Analisis Hasil Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo.....	66
C. Analisis Hasil Penelitian Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B.Saran	74

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	29
Tabel 3.1 Susunan Pengurus dan Anggota IPNU Kelurahan Mulyoharjo.....	34
Tabel 3.2 Susunan Pengurus dan Anggota IPPNU Kelurahan Mulyoharjo	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi

Lampiran 5 Instrumen Wawancara

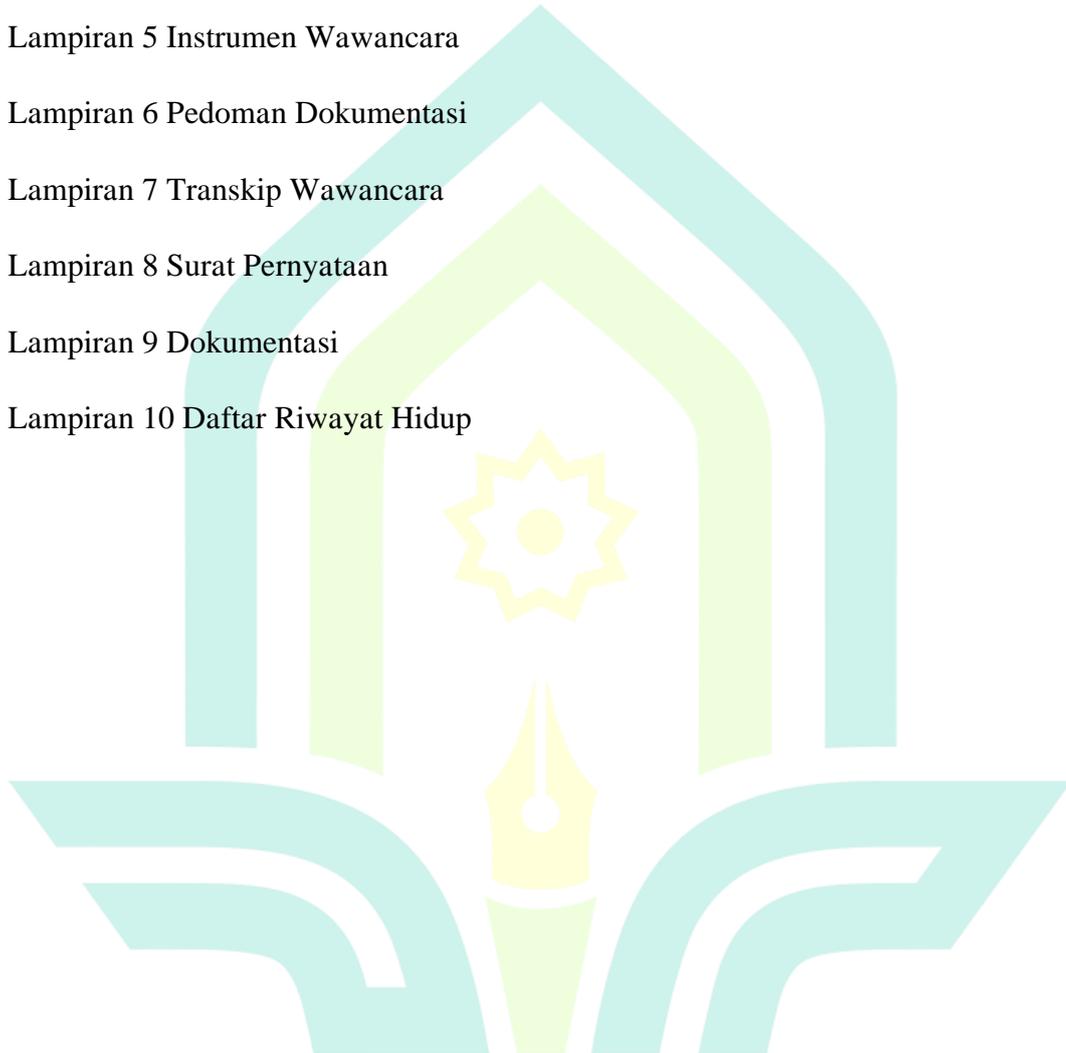
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

Lampiran 8 Surat Pernyataan

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata moderasi berasal dari bahasa latin *moderation* yang berarti (tidak berlebihan dan tidak kekurangan). Kata itu juga berarti pengendalian diri (dari sikap yang sangat kelebihan dan kekurangan). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memberikan dua arti moderasi, yaitu: mengurangi kekerasan dan menghindari ekstremisme.¹ Moderasi beragama adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki dialog dan toleransi antara orang-orang dengan keyakinan agama yang berbeda. Konsep ini muncul sebagai jawaban atas meningkatnya konflik agama. Moderasi beragama penting untuk memastikan keberlangsungan perdamaian, stabilitas, dan kerukunan antara berbagai kelompok agama dalam masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara menghargai perbedaan-perbedaan antar agama dan mencari kesamaan dalam arti filosofis dan etis.

Moderasi beragama lahir sebagai solusi atas perlawanan perlawanan terhadap dua pemahaman yang bertentangan yakni paham fundamentalis akan melahirkan tindakan yang radikal sedangkan paham liberal akan melahirkan Tindakan yang bebas dan menyimpang dari norma yang berlaku. Atas dasar itulah moderasi beragama dapat berdampak positif bagi keseimbangan diantara paham liberalis dan fundamentalisme, sehingga keadaan Indonesia menjadi

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi web, “Implementasi”, Online; <https://kbbi.web.id/prinsip> diakses pada 4 September 2023

kondusif dan mampu membangun peradaban tanpa adanya konflik yang dapat menghancurkan umat Islam.²

Tindakan moderasi beragama dapat dilakukan oleh individu atau komunitas untuk menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan damai, serta untuk membangun persaudaraan dan kerjasama antara berbagai agama. Moderasi beragama harus dipahami sebagai sikap beragama yang seimbang antara mengamalkan agama sendiri (eksklusif) dan menghormati praktik keagamaan orang lain yang berbeda keyakinan (inklusif).³ Keseimbangan, atau jalan tengah, dalam praktik keagamaan ini tentu akan menjauhkan kita dari sikap-sikap ekstrem, fanatik, dan revolusioner dalam beragama. Seperti yang telah disebutkan, moderasi beragama merupakan solusi atas adanya dua kutub dalam beragama. Di satu sisi ada kelompok ultra-konservatif atau sayap kanan, dan di sisi lain ada kelompok liberal atau sayap kiri. Moderasi beragama tentunya menjadi kunci terciptanya toleransi dan kerukunan baik secara lokal, nasional, maupun global. Menolak ekstremisme dan liberalisme dalam beragama serta memilih moderasi adalah kunci menjaga keseimbangan, melestarikan peradaban, dan membangun perdamaian. Dengan demikian, semua umat beragama dapat memperlakukan sesamanya dengan hormat, menerima perbedaan, dan hidup bersama secara damai dan harmonis. Dalam masyarakat multikultural seperti Indonesia, moderasi beragama mungkin bukan sebuah pilihan melainkan suatu keharusan.⁴ Dalam konteks sosial politik, moderasi

² Hanafi, *"Moderasi Islam"*, (Ciputra : Pusat studi Ilmu Al-Qur'an, 2013), Hal 1-2

³ Kementerian Agama RI, *"Moderasi Beragama"*, (Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI Jl.MH. Thamrin No.6 Lt. 2), Hal. 15

⁴ Kementerian Agama RI, *"Moderasi Beragama"*, Hal-18

antaragama diharapkan dapat mencapai keadilan dan mencapai tujuan pembangunan nasional dengan mengurangi konflik antar agama.

Moderasi dalam pemikiran Islam mengutamakan sikap toleran terhadap perbedaan. Keterbukaan menerima keberagaman (inklusivisme). Baik secara sektarian maupun beragam agama. Perbedaan tidak menghalangi kerja sama, sesuai prinsip kemanusiaan.⁵ Konsep Islam komprehensif tidak sebatas pada pengakuan terhadap pluralisme sosial tetapi juga harus diwujudkan dalam bentuk partisipasi aktif dalam realitas tersebut. Sikap inklusif dipahami dalam pemikiran Islam sebagai pemberian ruang bagi keberagaman pemikiran, pemahaman dan kesadaran Islam. suku, etnis, budaya, agama dan pilihan politik bersedia mendengarkan dan belajar satu sama lain untuk menjalankan pemerintahan dan mengatasi perbedaan di antara mereka.⁶

Kelurahan Mulyoharjo merupakan wilayah pemukiman kota yang masyarakatnya heterogen dimana kondisinya yang cukup padat ada 23.279 jiwa.⁷ Jumlah penduduk yang beragama Islam juga paling banyak di wilayah Mulyoharjo, akan tetapi ada banyak juga aliran agama islam yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moderasi beragama di Nusantara. Untuk itu perlunya penanaman Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama salah satunya yaitu dengan mengikuti organisasi yang ber haluan Ahlussunah Wal Jama'ah.

⁵ Khairul Amri, "*Moderasi Beragama Prespektif Agama-agama di Indonesia*", (Universitas Islam Negeri (UIN) Yogyakarta : Living Islam Journal of Islamic Discourses 2021) Hal. 179

⁶ Aceng Abdul Aziz Dkk, *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*, (Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2019) Kementerian Agama, Hal. 101

⁷ Galba, Sindu. *Kampung ereb: Sebuah Komunitas orang Arab di Kota Pemalang*, Pemalang: 2019

IPNU IPPNU adalah organisasi badan otonom naungan Nahdlatul Ulama yang beranggotakan pelajar, mahasiswa, santri, pemuda dan pemudi. IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama, sebuah wadah berkumpul dan wadah komunikasi anak-anak NU, bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia yang fokus pada bidang pembinaan dan pengembangan pelajar, pemuda dan santri. IPNU-IPPNU mengikuti *Ahlussunnah wal Jama'ah Islam*, yaitu mengikuti empat Mahdzab yaitu Imam Syafi'i, Maliki, Hambali dan Hanafi. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, IPNU berlandaskan Pancasila dan IPNU merupakan lembaga pendidikan, eksekutif, keluarga, sosial, kebangsaan, dan keagamaan.⁸

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengkajian nilai moderasi beragama di Kelurahan Mulyoharjo, pada organisasi IPNU IPPNU khususnya bagi anggotanya agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama.⁹ Peneliti tertarik dengan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo untuk dijadikan studi kasus karena disana sebagian besar masyarakat yang ada di kelurahan Mulyoharjo adalah masyarakat yang heterogen. Banyak terdapat aliran agama islam di kelurahan Mulyoharjo, selain itu banyak pemuda yang kurang memahami nilai-nilai moderasi beragama, dengan adanya organisasi IPNU IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo hal ini dapat mendorong masyarakat khususnya remaja dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis terdorong untuk melaksanakan

⁸ Aceng Abdul Aziz Dkk, "*Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*", Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI 2019. Hal. 5

⁹ Ahmad Baedawi dkk 2022, Hal.135.

penelitian yang berjudul “**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI IPNU IPPNU KELURAHAN MULYOHARJO**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo ?
2. Bagaimana Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo
2. Untuk mendeskripsikan Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di Organisasi IPNU IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, salah satunya adalah untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, sebagai bahan acuan penelitian, dan berguna untuk memberikan rujukan informasi bagi peneliti lain¹⁰

Pada dasarnya tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat bagi siapa saja yang terlihat dalam penelitian tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini seharusnya dapat memberikan nuansa dan perdebatan baru bagi pendidikan Islam di Indonesia. Untuk mencetak generasi muslim yang memiliki nilai-nilai moderasi beragama.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kalangan Akademis UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan yang sudah ada, terutama dalam hal implementasi moderasi beragama di kalangan generasi muda.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dan masukan bagi lembaga terkait untuk merancang dan meningkatkan program kegiatan, khususnya untuk acara-acara yang diselenggarakan lembaga yang berhubungan dengan Implementasi nilai-nilai moderasi beragama di IPNU-

¹⁰ Syarifuddin Jamal. “Merumuskan Tujuan dan Manfaat Penelitian”, Voll III (Al Munir : Apri; 2012), Hal. 153

IPPNU.

c. Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam bidang nilai-nilai moderasi beragama sehingga dapat mengembangkannya di masa mendatang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian *field research* yakni penelitian lapangan, yaitu dengan menggunakan data informasi yang diperoleh dari IPPNU Kelurahan Mulyoharjo.¹¹ Pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Yang artinya pendekatan yang dilakukan tentu tidak berhubungan dengan rumus-rumus statistik.¹² Dapat dipahami pendekatan kualitatif merupakan model penelitian yang dilaksanakan secara alamiah (natural) apa adanya sesuai dengan realitas objektif yang terjadi di lapangan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data primer dan data sekunder, Data primer merupakan data atau informasi yang dilakukan melalui atau kata-kata yang diucapkan, gerak tubuh atau perilaku yang subjek yang

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2007), h.26.

¹² Moh. Slamet Untung, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Litera, 2019), h.195.

dapat di percaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan), dalam kaitannya variabel yang diteliti.¹³ Contoh Pembina IPNU IPPNU, ketua IPNU IPPNU, dan anggota IPNU IPPNU yang ada hubungannya dengan perolehan data tentang Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan mulyoharjo Pemasang.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto, film, rekaman, video, objek, dan lain-lainnya.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis mengambil data sekunder dari buku-buku, jurnal, majalah, dokumen, artikel, makalah, website, kamus yang ada hubungannya dengan Implementasi nilai-nilai Moderasi Bergama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemasang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.¹⁵ Tujuan dalam pengumpulan data itu sendiri adalah untuk mendapatkan bahan, fakta dan informasi lainnya yang dapat dipercaya. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

¹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet ke-1 (Yogyakarta: Literasi media Publishing, 2015), h. 28.

¹⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, h.28.

¹⁵ Sugiyono, *Mrtode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016), h. 224.

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung atau tidak langsung objek yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Benda yang diamati biasanya berupa perilaku, gejala makhluk hidup dan benda mati.¹⁶ Observasi ini mengamati secara langsung bagaimana rutinitas, kebiasaan ataupun serangkaian kegiatan yang dilakukan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi Bergama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan antara dua pihak yaitu penanya dan narasumber yang tujuannya adalah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.¹⁷ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi atau data dengan cara percakapan langsung dengan objek penelitian yaitu Pembina IPNU IPPNU, ketua IPNU IPPNU dan beberapa anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo.

c. Metode Dokumentasi

Selain metode observasi dan wawancara peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik penelitian melalui pencarian data yang bisa berupa tulisan, catatan harian, surat-surat,

¹⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2013), h. 207.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, h. 329.

laporan, buku, peraturan-peraturan dan sebagainya.¹⁸ Pengumpulan data melalui dokumen dapat menggunakan alat kamera, video recording atau rekaman . Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah foto-foto kegiatan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dan arsip dokumen-dokumen terkait.

4. Teknik Analisis Data

Sebaiknya, agar data tersebut memberi makna maka dalam analisis data perlu dilakukan langkah-langkah berikut:

a. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti harus menyeleksi data dan memfokuskan pada pada masalah yang diteliti, melakukan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi. Artinya peneliti memilih data mana yang merupakan data nyata dan mana yang bersifat kesan pribadi dan kesan pribadi tersebut dieliminasi dari proses analisis. Selain itu, dalam melakukan seleksi itu juga dilakukan kategorisasi antara data yang penting dan kurang penting, namun bukan berarti data yang termasuk dalam kategori kurang penting harus dibuang.

b. Display data

Display data adalah tahap pengorganisasian data ke dalam suatu tatanan informasi yang padat atau bermakna sehingga dapat ditarik kesimpulan. Display data biasanya disajikan dalam bentuk teks, display ini

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 201.

disusun sebaik mungkin untuk memungkinkan peneliti menarik kesimpulan darinya.

c. Verifikasi data

Verifikasi data adalah upaya untuk menunjukkan kembali apakah kesimpulan yang ditarik itu benar atau tidak, apakah kesimpulan itu sesuai atau tidak dengan kenyataan. Verifikasi dapat dilakukan dengan jalan melakukan auditing, atau triangulasi. Cara lain adalah dengan merekomendasikan kepada peneliti lain untuk mengulang penelitian pada masalah yang sama. Jika terbukti bahwa pengamatan yang dihasilkan tidak berbeda nyata berarti kesimpulan tersebut dikonfirmasi.¹⁹

A. Sistematika Penulisan

Dalam langkah penelitian ini, terlebih dahulu disampaikan sistematika untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini yaitu :

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Berisi tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian. Berisi tentang profil IPNU IPPNU, objek penelitian, dan hasil berdasarkan pada rumusan masalah, yaitu terkait

¹⁹ Ali Muhammad, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 288-290.

Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang, Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian. Berisi tentang data transkrip hasil wawancara, serta sejumlah data pada saat penelitian di IPNU IPPNU dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama.

Bab V Penutup. Berisi kesimpulan dan saran dari penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Implementasi

a. Definisi Implementasi

Secara KBBI Implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan, Secara Umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Yaitu suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁰

Dari pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang. Implementasi menitikberatkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan.

b. Tahap-tahap implementasi.

Tahapan implementasi dibagi menjadi tiga yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

²⁰ Zakky, “ Pengertian Implementasi menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum” Agustus 27, 2018, <https://www.zonareferensi.com/pengertian>.

1) Perencanaan

Perencanaan adalah kumpulan informasi yang terstruktur dengan baik dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi. Proses perencanaan terdiri dari penetapan tujuan, penentuan strategi untuk mencapai tujuan, dan kemudian penentuan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.²¹ Perencanaan dalam organisasi IPNU IPPNU adalah dalam bentuk rapat kerja yang dilakukan setiap ranting setelah konferensi ranting selesai. Pada rapat kerja anggota IPNU IPPNU masing-masing pengurus dan departemen membuat program kerja yang akan dilaksanakan selama periode tersebut yaitu satu tahun.

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan organisasi IPNU IPPNU yaitu berlangsungnya program kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan yang telah dibuat bersama dalam rapat anggota. Semua anggota turut membantu dan menyukseskan program kerja yang telah dibuat oleh masing-masing pengurus dan departemen per bidang.

3) Evaluasi

Dalam proses pengambilan keputusan, evaluasi adalah proses mengukur keadaan yang menghasilkan nilai. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan telah dilaksanakan sesuai

²¹ Siti Fatimah, *Teori Perencanaan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm.1.

dengan perencanaan, seberapa jauh kemajuan yang telah dicapai, dan apakah perencanaan telah mencapai kemajuan yang diperlukan.²²

Evaluasi yang dilakukan IPNU IPPNU dalam setiap program kerja adalah masing-masing bidang membuat laporan pertanggungjawaban yang kemudian akan dirapikan setelah program kerja terlaksana. Tidak hanya melaporkan laporan pertanggungjawaban akan tetapi setiap anggota berhak menyampaikan kekurangan apa saja yang ada dalam program kerja yang telah terlaksana.

2. Moderasi Beragama

a. Pengertian Moderasi

Moderasi dalam KBBI berarti menjauhi hal-hal ekstrem atau mengurangi kekerasan.²³ Moderasi Islam dalam bahasa Arab disebut dengan *wasathiyah al-Islamiyyah*. Secara linguistik, *al-wasathiyah* berasal dari kata *wasath*. *Al-Asfahaniy* mengartikan *wasath* dengan *sawa'un*, yaitu di tengah-tengah antara dua batas, atau dengan keadilan, di tengah-tengah dengan norma atau kenormalan. *Wasathan* juga bermakna menjaga dari intoleransi bahkan penyimpangan dari kebenaran agama.²⁴

Kementerian Agama mendefinisikan moderasi sebagai jalan tengah. Banyak forum diskusi seringkali memiliki moderator yang memoderasi proses diskusi dengan cara yang adil bagi seluruh peserta diskusi, tanpa

²² Ambiyar, dan Muharika D, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 9.

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi web, "Implementasi", Online; <https://kbbi.web.id/prinsip> diakses pada 4 September 2023

²⁴ Al-Alamah al-Raghib al-Asfahaniy, *Mufradat al-Fadz al-Qur'an*, (Beirut: Darel Qalam, 2009), hal 69

memihak siapapun atau satu pendapat pun. Moderasi juga memiliki arti "terbaik". Mereka yang berada di tengah biasanya berada di antara dua yang lebih buruk.²⁵ Salah satu contohnya adalah keberanian. Keberanian dianggap sebagai hal yang baik karena terletak di antara kecerobohan dan rasa takut. Menyenangkan juga memiliki sifat santai yang terletak antara boros dan pelit. Sedangkan moderasi beragama, jika ditinjau dari pengertian moderasi, berarti jalan tengah dalam beragama. Moderasi beragama membuat masyarakat tidak bersikap ekstrem dan bertindak ekstrem dalam mengamalkan ajaran agamanya. Orang yang mengamalkannya disebut moderat.

Menurut Kamali, moderasi adalah suatu kebajikan yang membantu menciptakan keselarasan dan keseimbangan sosial dalam kehidupan dan urusan pribadi, dalam keluarga dan masyarakat, dan dalam hubungan di antara masyarakat yang lebih luas. Kamus MerriamWebster (kamus digital) yang dikutip oleh Paduan Suara Tulhatul mengartikan moderasi sebagai penghindaran tindakan dan ekspresi ekstrem. Dalam hal ini, orang yang moderat adalah orang yang menghindari tindakan dan ekspresi yang ekstrim.²⁶

Moderasi beragama hendaknya dipahami sebagai sikap keagamaan yang menyeimbangkan antara mengamalkan agama sendiri dan menghormati agama orang lain yang berbeda keyakinan. Keseimbangan atau jalan tengah dalam menjalankan ibadah ini tentu akan menghalangi

²⁵ Lukman Hakim Saifuddin, *Buku Moderasi Beragama*, (Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI 2019, Hal 3

²⁶ Iwan Kurniawan, Marah Halim, Dkk, *Literasi Multikultural Berbasis Agama Islam Sejarah Dan Edukasi*, (Zigie Utama: Bengkulu, 2019), Hal.73

kita untuk mengambil sikap keagamaan yang terlalu ekstrim. Seperti disebutkan sebelumnya, moderasi beragama merupakan solusi atas hadirnya dua ekstrem dalam beragama, yakni ekstrem kanan dan ekstrem kiri.

b. Landasan Hukum

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa negara wajib menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaan. Untuk menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaan, pemerintah berupaya mengelola penguatan relasi agama dan negara sebagai instrumen yang penting sebagai langkah pembangunan bangsa yang maju dan berdaya saing. Penguatan relasi agama dan negara dilakukan untuk menghadirkan negara sebagai rumah bersama yang adil dan ramah bagi warga bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan beragama yang rukun, damai, dan makmur melalui 4 (empat) area sebagai berikut²⁷:

- 1) agama dan politik, yakni menjadikan nilai agama bukan untuk kepentingan politik
- 2) agama dan layanan publik, yakni menyelenggarakan pelayanan publik untuk memenuhi hak sipil tanpa diskriminasi

²⁷ Kementerian Sekretariat Republik Indonesia, “Peraturan Presiden RI no 58 tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama”, Jakarta 2023, Hal 10

- 3) agama dan hukum, yakni menekankan tujuan penerapan hukum yang memenuhi hajat hidup orang banyak dan kemaslahatan bersama dan
- 4) agama dan ekspresi publik, yakni memberikan keleluasaan mengekspresikan agama di ruang publik sesuai koridor hukum dan kesepakatan bersama.²⁸

Dalam penguatan relasi agama dan negara, pemerintah menetapkan penguatan Moderasi Beragama, yakni memoderasi pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam konteks kehidupan bersama di tengah masyarakat yang majemuk. Moderasi Beragama dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, advokasi, pendampingan, dan/atau kegiatan lain sesuai dengan karakteristik dan budaya masyarakat.

Penguatan Moderasi Beragama dapat diartikan sebagai cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan bersama, dengan cara mengejawantahkan esensi ajaran agama dan kepercayaan, yang melindungi martabat kemanusiaan dan membangun kemaslahatan umum, berlandaskan prinsip adil, berimbang, dan menaati Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai kesepakatan berbangsa. Penguatan Moderasi Beragama bukan upaya memoderasi agama, melainkan memoderasi pemahaman dan pengamalan dalam beragama dan berkepercayaan. Moderasi Beragama sesungguhnya merupakan kunci terciptanya toleransi dan kerukunan, baik di tingkat lokal, nasional, regional, dan global.

²⁸ Kementerian Sekretariat Republik Indonesia, “Peraturan Presiden RI no 58 tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama”, Jakarta 2023, Hal 11

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta umat beragama dan penghayat kepercayaan melaksanakan penguatan Moderasi Beragama dengan mengemban 3 (tiga) misi besar, meliputi:

- 1) memperkuat pemahaman dan pengamalan esensi ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan Masyarakat
- 2) mengelola keragaman tafsir keagamaan dengan bersama-sama berupaya mencerdaskan kehidupan keagamaan; dan
- 3) memiliki kewajiban dan komitmen untuk menjaga kesatuan dan persatuan dalam koridor kebhinnekaan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁹

Penguatan Moderasi Beragama diharapkan dapat menciptakan masyarakat Indonesia yang harmonis, rukun, dan damai sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

c. Indikator Moderasi Beragama

Dalam mengimplementasi dan mengukur keberhasilan penguatan Moderasi Beragama dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) indikator Moderasi Beragama yang dikemukakan berikut ini.

1) Komitmen Kebangsaan

Keberhasilan Moderasi Beragama dapat diukur dengan tingginya penerimaan umat beragama dan penghayat kepercayaan terhadap nilai luhur bangsa Indonesia yang dapat dipahami dan diterima oleh seluruh

²⁹ Kementerian Sekretariat Republik Indonesia, “Peraturan Presiden RI no 58 tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama”, Jakarta 2023, Hal 10

komponen bangsa dan negara dan menjadi panduan dalam kehidupan ketatanegaraan untuk mewujudkan bangsa dan negara yang adil, makmur, sejahtera, dan bermartabat. Nilai luhur bangsa Indonesia adalah Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika, yang dapat diterjemahkan menjadi komitmen kebangsaan yakni Cinta Tanah Air.

2) Toleransi

Keberhasilan Moderasi Beragama dapat diukur dengan tingginya sikap menghormati perbedaan, memberi ruang orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinan, dan menyampaikan pendapat serta menghargai kesetaraan dan bersedia bekerja sama.

3) Anti Kekerasan

Keberhasilan Moderasi Beragama dapat diukur dengan tingginya penolakan terhadap tindakan seseorang atau kelompok tertentu yang menggunakan cara-cara kekerasan, baik secara fisik maupun psikis.

4) Penerimaan terhadap Tradisi

Keberhasilan Moderasi Beragama dapat diukur dengan tingginya penerimaan serta ramah terhadap tradisi dan budaya lokal dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama dan kepercayaan.³⁰

d. Ekosistem dan Kelompok Strategis Moderasi Beragama

³⁰ Kementerian Sekretariat Republik Indonesia, “Peraturan Presiden RI no 58 tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama”, Jakarta 2023, Hal 12

Terdapat 6 (enam) faktor penting dalam ekosistem Moderasi Beragama yang saling berhubungan. Proses dan hasil Penguatan Moderasi Beragama itu sangat terkait dengan besar kecilnya pengaruh, baik positif atau negatif, yang diberikan oleh masing-masing faktor tersebut, baik secara terpisah sendiri-sendiri maupun simultan secara bersamaan yang dikemukakan berikut ini.

1) Masyarakat

Cara pandang, sikap, dan praktik keagamaan masyarakat sangat menentukan serta mewarnai wujud Moderasi Beragama. Yang termasuk dalam kelompok masyarakat adalah individu, keluarga, anak, pemuda, dan perempuan.

2) Pendidikan

Penguatan Moderasi Beragama akan ditentukan melalui penanaman nilai agama dan kepercayaan yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, dan penyelenggara pendidikan dalam pendidikan formal, nonformal, dan informal.

3) Keagamaan

Keberhasilan penguatan Moderasi Beragama sangat ditentukan oleh pemuka agama dan kepercayaan serta organisasi kemasyarakatan keagamaan dan kepercayaan dalam mengelola rumah ibadat, pendidikan agama dan kepercayaan, penyiaran agama dan kepercayaan, dan menyikapi praktik menjadikan agama dan kepercayaan sebagai komoditas.

4) Media

Penguatan Moderasi Beragama menghadapi tantangan perkembangan industri media komunikasi dan informasi yang sangat cepat. Media menjadi salah satu faktor terpenting penguatan Moderasi Beragama, karena terkait dengan komodifikasi kasus agama, kemerdekaan berpendapat, distorsi informasi, dan disrupsi otoritas keagamaan.

5) Politik

Keberhasilan penguatan Moderasi Beragama sangat ditentukan juga oleh praktik politik kekuasaan dan kebangsaan, di mana populisme politik dan agama sering menjadi konsumsi politik dan beririsan dengan isu agama.

6) Negara

Infrastruktur negara sangat mempengaruhi berhasil tidaknya penguatan Moderasi Beragama, termasuk di dalamnya adalah ideologi negara, paradigma konstitusional, kebijakan, program dan layanan serta regulasi.³¹

e. Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Menurut Afrizal Nur dan Lubis Mukhlis, Moderasi beragama memiliki berbagai nilai antara lain:³²

³¹ Kementerian Sekretariat Republik Indonesia, "Peraturan Presiden RI no 58 tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama", Jakarta 2023, Hal 14

³² Dera Nugraha, dkk., "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI di SMP Islam Cendekia Kabupaten Cianjur", hal 225.

- 1) *Tawassuth* (mengambil jalan tengah) *Tawassuth* merupakan pemahaman dan pengalaman yang tidak *ifrath* (berlebih-lebih dalam beragama) dan *tafrith* (mengurangi ajaran agama).³³
- 2) *Tawazun* (berkelanjutan) *Tawazun* adalah pemahaman dan pengalaman beragama yang seimbang yang mencakup seluruh aspek kehidupan, baik sekuler maupun spiritual, dengan prinsip-prinsip yang jelas yang dapat membedakan antara *inhilaf* (penyimpangan) dan *iktirah* (perbedaan).³⁴
- 3) *I'tidal* (lurus dan tegas) Arti Kalimat *I'tidal* adalah makna yang lurus dan tegas secara bahasa yaitu meletakkan sesuatu pada tempatnya, melaksanakan hak, dan menunaikan kewajiban secara proporsional. Oleh karena itu, saya akan bersikap adil dengan memberikan semua hak secara proporsional tanpa merugikan.³⁵
- 4) *Tasamuh* (Toleransi) *Tasam* atau toleransi berarti mengakui dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek agama maupun dalam berbagai aspek kehidupan lainnya.³⁶
- 5) *Musawah* (Egalitarian) Secara bahasa, *Musawa* berarti kesetaraan. Secara konseptual, *musawa* berarti tidak membeda-bedakan orang lain berdasarkan keyakinan, tradisi, atau asal usul yang berbeda.³⁷

³³ Mohamad Fahri and Ahmad Zainuri, "Moderasi Beragama Di Indonesia", Jurnal Intizar 25, no. 2, (2019): 99, <https://doi.org/10.19109/intizar.v25i2.5640>.

³⁴ Mohamad Fahri and Ahmad Zainuri, "Moderasi Beragama Di Indonesia", hal 99.

³⁵ Junaidi and Tarmizi Ninoersy, "Nilai-Nilai Ukhuwwah Dan Islam Wasathiyah Jalan Moderasi Beragama Di Indonesia", Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat 1, no. 1, (2021): 98, <https://journal.arraniry.ac.id/index.php/jrpm/article/view/660>.

³⁶ Mohamad Fahri and Ahmad Zainuri, "Moderasi Beragama Di Indonesia", hal 99.

³⁷ Mohamad Fahri and Ahmad Zainuri, hal 102

- 6) *Tathawwur wa Ibtikar* (dinamis dan inovatif), sikap berpikiran terbuka terhadap kemajuan seiring perubahan zaman dan berbuat sesuatu yang baru demi kesejahteraan dan kemajuan seluruh umat manusia. Moderasi *Tatawar wa Ibutikal* dalam pendidikan Islam sangat diperlukan karena merupakan strategi yang dibangun untuk menanggapi berbagai jenis permasalahan dan situasi terkini yang harus dihadapi oleh setiap orang di masyarakat.³⁸
- 7) *Tahadur* adalah sikap menjaga akhlak mulia, akhlak, jati diri dan integritas sebagai Salam Umat dalam kehidupan yang manusiawi dan beradab.³⁹

Nilai moderasi ini penting diterapkan di Indonesia karena Indonesia adalah negara yang masyarakatnya religious dan majemuk. Sebagai generasi Z generasi yang akan meneruskan bangsa kita harus memiliki sikap moderat karena itu juga merupakan bentuk menjaga negara kita Indonesia, karena dengan moderasi beragama dapat menciptakan kerukunan, harmoni sosial, sekaligus menjaga kebebasan dalam menjalankan kehidupan beragama, menghargai sesama pemeluk agama, serta tidak terjebak pada ekstremisme, intoleransi, dan kekerasan atas nama agama⁴⁰, untuk itu dengan membentuk sikap moderat bagi generasi Z ini salah satunya dengan mengikuti organisasi IPNU-IPPNU. Implementasi dalam IPNU-IPPNU dapat direalisasikan dengan melalui

³⁸ Hamdi Abdul Karim, "Implementasi Moderasi Pendidikan Islam Rahmatallil "Alamin Dengan Nilai- Nilai Islam", hal 17

³⁹ Hamdi Abdul Karim, "...", hal 18.

⁴⁰ Aceng Abdul Aziz Dkk, "Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam", Kelomok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI 2019. Hal. 149

program kerja yang ada di organisasi. Banyak program kerja yang dapat membangun nilai-nilai moderasi beragama pada kalangan anggota IPNU-IPPNU bahkan pada masyarakat sekitar.

3. Organisasi IPNU-IPPNU

a. Sejarah IPNU IPPNU

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah organisasi kader yang lahir atas tuntutan sejarah. Ia merupakan bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia yang menitikberatkan bidang garapannya pada pembinaan dan pengembangan pelajar dan santri. Dua segmen tersebut merupakan pilar utama keberadaan IPNU yang harus terus dikembangkan secara dinamis, sesuai dengan tuntunan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.

Keputusan Kongres Surabaya yang mengembalikan IPNU ke “habitat”nya adalah kesadaran akan sejarah yang penting. Hal ini karena IPNU lahir atas tuntunan kebutuhan untuk menghimpun pelajar NU. Kebutuhan akan wadah bagi pelajar NU tersebut sebenarnya sudah sejak lama dirasakan mendesak. Hal ini sangat disadari oleh para pelajar pada saat itu, sehingga secara lokalistik banyak berdiri perkumpulan pelajar yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama. Di antara organisasi pelajar itu adalah Tsamratul Mustafidin yang terbentuk pada tanggal 11 Oktober 1936 di Surabaya, Persatuan Anak-anak Nahdlatul Oelama (PERSANO), Persatuan Anak Moerid Nahdlatul Oelama (PAMNO) tahun 1941, Ikatan Moerid Nahdlatul Oelama (IMNO) pada tahun 1945, Ijtima' Tholabah

Nahdlatul Ulama (ITNO) pada tahun 1946, dan Subbanul Muslimin yang berdiri di Madura, serta masih banyak lagi yang lain.⁴¹

Karena cakupan yang sangat lokalistik tersebut, maka akan sangat sulit dicapai penggalangan pelajar NU secara nasional. Sebab, dengan adanya perkumpulan-perkumpulan itu masih banyak terjadi kesenjangan antara mereka yang berasal dari pesantren, madrasah, dan sekolah umum, sehingga banyak mengalami kesulitan. Di samping bersifat kedaerahan, gerakan yang dilakukan oleh organisasi-organisasi tersebut tidak koordinatif. Akibatnya, tujuan gerakan yang dilakukan tidak dapat tercapai secara optimal. Gerakan-gerakan organisasi pelajar ini baru terlihat menggeliat pada tahun 50-an dengan berdirinya beberapa organisasi pelajar lain, seperti Ikatan Siswa Muballighin Nahdlatul Ulama (IKSIMNO) pada tahun 1952 di Semarang, Persatuan Pelajar Nahdlatul Ulama (PERPENO) di Kediri, Ikatan Pelajar Islam Nahdlatul Ulama (IPINO), Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNO) di Sukarakarta dan lain sebagainya.⁴²

Ikhtiar untuk terbentuknya organisasi pelajar NU pada level nasional terus dilaksanakan. Baru pada acara Konferensi Besar Ma'arif Nahdlatul Ulama seluruh Indonesia di Semarang, IPNU resmi diproklamasikan sebagai organisasi yang mewadahi pelajar Nahdlatul Ulama. Proklamasi berdirinya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) itu tepatnya dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 1954, bertepatan dengan 20

⁴¹ Caswiyono Rusydie Cakrawansa, dkk., Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (Jakarta: PP IPNU, 2015), 20.

⁴² 0Caswiyono Rusydie Cakrawansa, dkk., Pedoman Kaderisasi

Jumadil Akhir 1373. Pendirian organisasi itu dipelopori oleh para pelajar yang datang dari Yogyakarta, Semarang dan Surakarta. Seperti, M. Sofyan Cholil Mustahal, Achmad Masjhub dan A.Gani Farida M Uda. Dalam Konferensi tersebut, disamping menyepakati berdirinya organisasi, juga ditetapkan Ketua Umum Pimpinan Pusat. Terpilhnya sebagai Ketua Umum adalah Mohammad Tholchah Mansoer pada Mukhtamar (sekarang disebut Kongres) I yang diadakan di Malang pada tanggal 28 Februari – 5 Maret 1955, yang diikuti tidak kurang dari 30 cabang dan beberapa utusan pesantren.

Mukhtamar ini menjadi pijakan penting bagi IPNU karena di dalamnya terdapat salah satu keputusan penting yaitu legalisasi organisasi. Pada perhelatan ini jugalah IPPNU lahir, tepatnya pada 2 Maret 1955 (meski awalnya bernama IPNU Putri). Beberapa bulan sebelumnya, gagasan terhadap pendirian organisasi pelajar NU putri ini sudah bergulir. Hal ini karena IPNU hanya beranggotakan pelajar putra. Oleh karena itu, beberapa remaja putri yang sedang menuntut ilmu di Sekolah Guru Agama (SGA) Surakarta, menggagas perlunya wadah bagi pelajar putri NU. Akhirnya dibentuklah tim perintisan IPNU Putri pada kongres I IPNU di Malang Jawa Timur. Selanjutnya disepakati dalam pertemuan tersebut bahwa peserta putri yang hadir di kongres Malang dinamakan IPNU Putri.

Dalam suasana kongres tersebut, nampaknya keberadaan IPNU Putri masih diperdebatkan secara alot. Menyikapi hal itu, maka pada hari kedua kongres peserta putri yang hanya diwakili lima daerah (Yogyakarta, Surakarta, Malang, Lumajang, dan Kediri) terus melakukan konsultasi

dengan ketua PB LP. Ma'arif NU, KH. Syukri Ghozali dan ketua PP Muslimat NU, Mahmudah Mawardi. Akhirnya pada tanggal 2 Maret 1995/8 Rajab 1374 H IPNU Putri di deklarasikan. Pada hari itu pula ditetapkan sebagai hari kelahiran IPNU Putrid an untuk menjalankan roda organisasi, ditetapkan sebagai ketua umum pertama yaitu Umroh Machfudhoh. Selanjutnya Pimpinan Pusat memberitahukan dan memohon pengesahan resolusi pendirian IPNU Putri kepada PB LP Ma'arif NU yang kemudian disetujui dengan merubah nama IPNU Putri menjadi IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama).⁴³

IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) adalah salah satu organisasi dibawah naungan Jam'iyah Nahdlatul Ulama tempat berhimpun dan wadah komunikasi oleh generasi muda Islam yang ber akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah*. IPNU-IPPNU merupakan bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia, dan bidang kerjanya berfokus pada kepedulian dan pengembangan peserta didik, remaja, dan santri. IPNU-IPPNU merupakan wadah pengembangan kader laki-laki di NU, serta generasi muda yang diharapkan lebih berperan serta dalam pembangunan bangsa berdasarkan ilmu, pengalaman, dan keyakinan yang teguh. IPNU IPPNU berperan dalam perjuangan NU sebagai pilar generasi penerus bangsa Bangsa. Tujuan didirikannya IPNU adalah untuk menjaga rasa kedekatan antara santri, madrasah, dan sekolah negeri dengan mereka yang mempunyai pandangan serupa.⁴⁴ Tujuan

⁴³ Caswiyono Rusydie Cakrawansa, dkk., Pedoman Kaderisasi..., 22-23

⁴⁴ Ahmad Baedawi dkk 2022, "*Modul Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*", (Yogyakarta : CV Multiartha Jatmika) Hal.25.

lainnya adalah agar terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, berilmu, berakhlak mulia, serta berwawasan kebhinekaan.

b. Visi dan Misi IPNU IPPNU

1. Terbentuknya kesempurnaan pelajar putri Indonesia yang bertakwa, berakhlakul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan.
2. Membangun kader NU yang berkualitas, berakhlakul karimah, bersikap demokratis, dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Mengembangkan wacana dan kualitas sumber daya kader menuju tercapainya kesetaraan gender.
4. Membentuk kader yang dinamis, kreatif, dan inovatif.⁴⁵

c. Tujuan IPNU IPPNU

Berangkat dari visi dan misi IPNU-IPPNU tersebut maka tujuan dari organisasi ini adalah membentuk kader pelajar yang militan, profesional, berkarakter, berkualitas, serta bertakwa dan berkebhinekaan, dan bertanggung jawab atas terlaksananya syariat Islam ahlus sunnah wal jamaah berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 demi tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴⁶

⁴⁵ Pimpinan Pusat IPPNU, Buku Pedoman Pengkaderan Ikatannya Pelajar Putri Nahdlatul Ulama. (Jakarta: Pimpinan Pusat, 2012), 148

⁴⁶ Ca swiyono Rusydie Ca kra wansa, dkk., *Pedoman Kaderisasi...*, 30

B. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat dalam skripsi ini, maka berikut ini penulis sampaikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “Penanaman Nilai-nilai Religius Pada Remaja melalui Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh Rosiana Pangestuti IAIN Purwokerto. Yang membahas tentang bentuk-bentuk kegiatan yang dapat menanamkan nilai religious dalam organisasi IPNU-IPPNU, implementasi nilai-nilai religious dalam organisasi IPNU-IPPNU, macam-macam nilai religious dalam organisasi IPNU-IPPNU, dan metode penanaman nilai-nilai religious pada remaja IPNU-IPPNU di Ranting Pasir Wetan. Dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana pentingnya penanaman nilai-nilai moderasi beragama bagi kalangan remaja. Penanaman nilai-nilai moderasi beragama dapat di implementasikan melalui organisasi IPNU-IPPNU melalui program kerja yang ada dalam organisasi IPNU-IPPNU.⁴⁷ Persamaannya adalah sama-sama membahas nilai-nilai moderasi beragama pada IPNU IPPNU. Perbedaannya adalah pada penelitian tersebut meneliti tentang implementasi nilai-nilai religious di organisasi IPNU IPPNU.
2. Skripsi yang berjudul “Strategi Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Organisasi di IPNU-IPPNU Kecamatan Siman” yang ditulis oleh Farizal Andrianto IAIN Ponorogo. Yang membahas tentang bagaimana

⁴⁷ Rosiana Pangestuti, “*Penanaman Nilai-nilai Religius Pada Remaja melalui Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*”, (Banyumas ; IAIN Purwokerto 2019) hal. 30

strategi internalisasi nilai-nilai PAI melalui organisasi IPNU-IPPNU. Pembahasan dalam skripsi tersebut meliputi pelaksanaan kegiatan internalisasi nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan organisasi IPNU IPPNU Siman, Nilai-nilai Pendidikan agama Islam yang ditamanmkan IPNU IPPNU Kecamatan Siman, dan hasil dari internalisasi nilai Pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Kecamatan Siman. Dengan demikian melalui organisasi IPNI-IPPNU dalam skripsi tersebut dapat menjadikan strategi dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada kalangan remaja. ⁴⁸Persamaannya adalah sama-sama meneliti di organisasi IPNU-IPPNU. Perbedaanya pada skripsi tersebut membahas tentang Strategi Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

3. Mochamad Hasan Mutawakkil (2020) menyatakan dalam jurnal yang berjudul “Nilai pendidikan moderasi beragama dalam mencapai toleransi beragama dalam perspektif Emha Ainun Najib”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif jenis penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan perdamaian yang dilakukan Mochamad Hasan Mutawakkil mengarah pada sikap menghargai toleransi dan keadilan antar umat beragama, tanpa berpuas diri atau menyalahkan orang lain. Moderasi beragama sebenarnya merupakan cahaya yang memberikan pencerahan kepada hamba-hambanya untuk menerapkan ajaran Islam secara toleran dan tepat guna. Kajian yang dilakukan oleh Moshammad Hasan Mutawakkil menganalisis konsep moderasi beragama dan strategi penerapan pendidikan moderasi beragama

⁴⁸ Farizal Andrianto, “*Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Organisasi di IPNU-IPPNU Kecamatan Siman*” (Siman; IAIN Ponorogo) 28

dalam perspektif Emha Ainun Najib.⁴⁹ Persamaannya dengan kajian disertasi ini adalah sama-sama menganalisis pantang beragama. Persamaan penelitian skripsi ini adalah penelitian ini mengkaji tentang implementasi nilai-nilai moderasi beragama di IPNU-IPPNU, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Moshammad Hasan Mutabangun dari sudut pandang Emha Ainun Najib. menyelidiki nilai-nilai pendidikan moderasi beragama untuk mencapai toleransi beragama.

4. Artikel jurnal “Moderasi Beragama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kepulauan Islam dan Konsep Islam Progresif” karya Nashihin dan Rahardjo yang terbit pada Jurnal Kajian Islam dan Penelitian Ilmiah edisi April 2022. Jurnal ini membahas tentang ajaran Islam. Kaitan Moderasi Beragama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dengan Ayat Alquran dalam Konsep Islam Nusantara dan Islam Progresif⁵⁰. Persamaan dengan penulisan ini adalah sama-sama mendeskripsikan dan membahas Moderasi beragama dan Perbedaan dengan penulisan ini adalah jurnal ini membahas Moderasi Beragama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Islam dan Konsep Islam Progresif.
5. Artikle jurnal Pendidikan dan Pelatihan Inovasi-Keagamaan 2019 oleh Agus Ahmadi tentang “Moderasi Beragama dalam Keberagaman di Indonesia”. Jurnal ini membahas tentang keberagaman budaya dan pluralisme bangsa

⁴⁹ Mochamad Hasan Mutawakkil, Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Mewujudkan Toleransi Umat Beragama Dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib, (Tesis UIN Maulana Malik Ibrahim), 2020

⁵⁰ Nashihin, raharjo, “*Moderasi Beragama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam Konsep Islam Nusantara dan Islam Berkemajuan*”, (Islamic Review Jurnal Riset dan kajian Keislaman Vol II), 2022

Indonesia.⁵¹ Persamaan dengan penulisan ini adalah sama-sama membahas mengenai konsep Moderasi beragama, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini tentang Implementasi Moderasi beragama dalam organisasi IPNU-IPPNU.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penanaman Nilai-nilai Religius Pada Remaja melalui Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas	Metode Penelitian dan objek Penelitian	Fokus Penelitian
2.	Strategi Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Organisasi di IPNU-IPPNU Kecamatan Siman	Metode Penelitian teknik analisis data, dan objek Penelitian	Fokus Penelitian
3.	Nilai pendidikan moderasi beragama dalam mencapai toleransi beragama dalam perspektif Emha Ainun Najib	Metode Penelitian dan objek Penelitian	Objek penelitian, teknik analisis data, dan fokus penelitian
4.	Moderasi Beragama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kepulauan Islam dan Konsep Islam Progresif	Metode Penelitian dan objek Penelitian	Teknik analisis data dan Fokus Penelitian
5.	Moderasi Beragama dalam Keberagaman di Indonesia	Metode Penelitian dan objek Penelitian	Teknik analisis data dan Fokus Penelitian

⁵¹ Agus Akhmadi "Moderasi beragama dalam keragaman Indonesia"(Jurnal Diklat Keagamaan, Vol 13, no 02), 2019

Dengan studi diatas hal ini menjadi dasar dan pandangan peneliti dalam melakukan penelitian tentang pentingnya Implementasi dan Internalisasi nilai-nilai moderasi beragama melalui organisasi IPNU-IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo, karena organisasi IPNU-IPPNU merupakan organisasi berbasis keislaman dalam kalangan remaja yang ada di Kelurahan Mulyoharjo.

C. Kerangka Berfikir

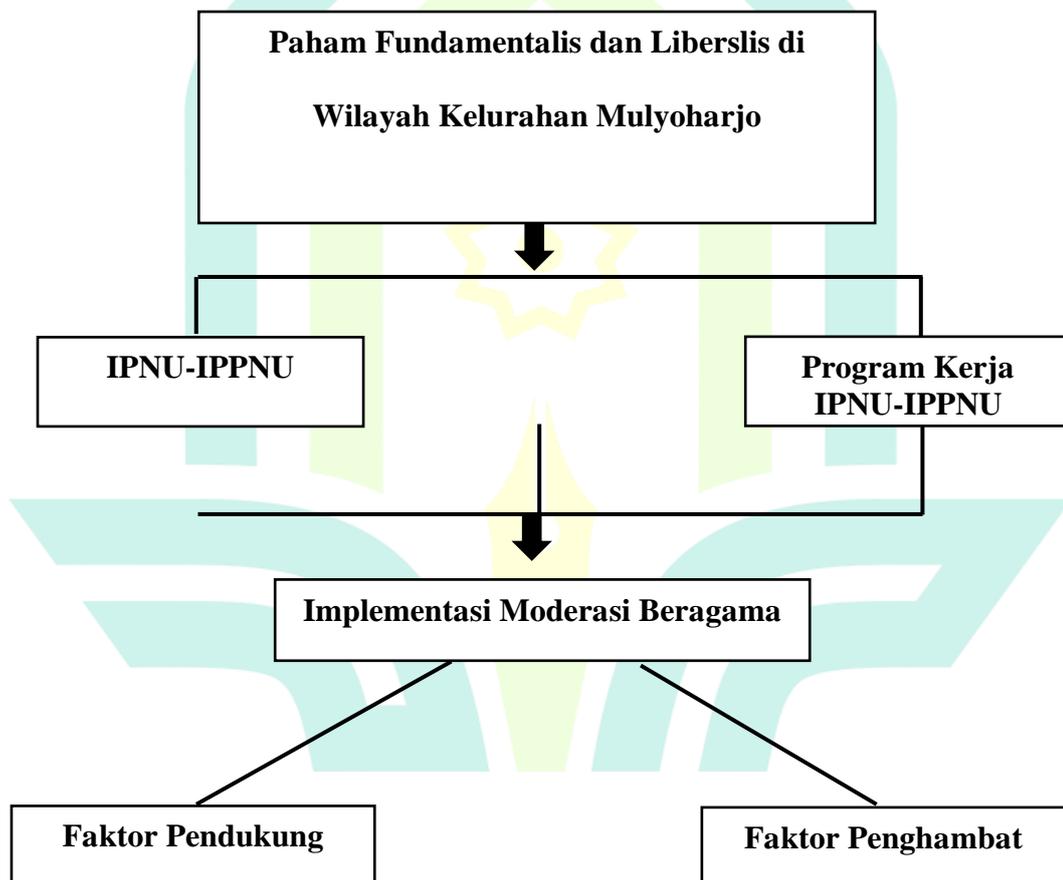
Kerangka berpikir merupakan pijakan dasar seorang peneliti dalam merumuskan masalah dan penggabungan teori serta disesuaikan dengan hasil observasi lapangan. Oleh sebab itulah, kerangka berpikir memuat konsep yang menjadi landasan penelitian beserta teori. Di dalam bab ini variable penelitian dijabarkan secara radikal dan dilinerkan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga bisa dijadikan landasan untuk analisis data dan sebagai solusi permasalahan penelitian.

Menurut Widayat dan Amrullah kerangka berpikir merupakan gambaran bagaimana teori dihubungkan dngan temua-temuan yang ada saat observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Kerangka pemikiran juga memberikan penjelasan singkat mengenai gejala yang dijadikan masalah atau objek oleh peneliti. Landasan untuk membuat kerangka kerja yang praktis untuk mengembangkan kesimpulan atau temuan penelitian adalah alur pemikiran yang didasarkan pada teori dan pengalaman empiris sebelumnya. Kerangka berfikir berfungsi sebagai landasan untuk membuat laporan.

Agama adalah salah satu faktor yang paling penting, penting dan sensitif dalam moderasi. Oleh karena itu, semua agama sebenarnya menunjuk pada

kebaikan moral. Dengan kata lain, semua agama mempunyai landasan yang sama dalam hal ajaran moral. Oleh karena itu, moderasi beragama memang menjadi kunci terciptanya toleransi dan kerukunan baik secara lokal, nasional, maupun global. Sikap moderasi beragama perlu ditanamkan pada generasi muda sejak dini, terutama melalui organisasi yang mengedepankan nilai-nilai moderasi beragama, termasuk IPNU-IPPNU. IPNU-IPPNU merupakan sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai keyakinan inklusif pada generasi muda.

Bagan 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Profil IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

1. Sejarah Berdirinya IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo sudah aktif dari tahun 90an akan tetapi mengalami fakum selama bertahun-tahun dan aktif kembali pada tahun 2020. Pada tahun 2020 IPNU IPPNU Mulyoharjo mulai kembali aktif yaitu periode kepengurusan 2020-2021. Pada periode tersebut IPNU diketuai oleh Rekan Abdul Rohman, sedangkan IPPNU diketuai oleh Rekanita Fatimatuzzahro.

Kemudia di periode selanjutnya 2022-2023 IPNU IPPNU Mulyoharjo masih aktif dengan kepengurusan yang masih berjalan. Pada saat itu IPNU di ketuai oleh Rekan Abdul Rahim, dan IPPNU diketuai oleh Rekanita Irna Isnaeni. Sampai sekarang IPNU IPPNU Mulyoharjo masih aktif dan sudah melalui dua periode kepengurusan yang ada di wilayah ranting Mulyoharjo.⁵²

Adapun struktur dan nama-nama pengurus IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo beserta anggota Periode 2022-2023 dapat dilihat dalam tabel berikut:

a. Visi dan Misi IPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemasang

1) Visi

Terwujudnya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berahlakul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan

⁵² Nailil Inayah, Wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 23 Mei 2024

teknologi, memiliki kesadaran dan tanggungjawab terhadap tatanan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis atas dasar ajaran Islam ahlusunnah wal jamaah.

2) Misi

- a) Mendorong para pelajar bangsa untuk taat (patuh) dalam menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan yang termaktub dalam ajaran Islam.
- b) Membentuk karakter para pelajar bangsa yang santun dalam bertindak, jujur dalam berperilaku, jernih dan obyektif dalam berfikir, serta memiliki ide/gagasan yang inovatif.
- c) Mendorong pemamfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai media pengembangan potensi dan peningkatan SDM belajar.
- d) Mewujudkan kader pemimpin bangsa yang profesional, jujur dan bertanggung jawab yang dilandasi oleh spirit nilai ajaran Islam ahlusunnah wal jamaah.⁵³

b. Visi dan misi IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

1) Visi

Terbentuknya kesempurnaan Pelajar Putri Indonesia yang bertakwa, berakhlakul karimah, berilmu, dan berwawasan kebangsaan.

2) Misi

⁵³ Nailil Inayah, Wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 23 Mei 2024

- a) Membangun kader NU yang berkualitas, berakhlakul karimah, bersikap demokratis dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
 - b) Mengembangkan wacana dan kualitas sumber daya kader menuju terciptanya kesetaraan gender.
 - c) Membentuk kader yang dinamis, kreatif, dan inovatif.⁵⁴
2. Struktur Kepengurusan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Adapun struktur dan nama-nama pengurus IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo beserta anggotanya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Susunan Pengurus dan Anggota IPNU Kelurahan Mulyoharjo

No.	Nama	Jabatan
1.	Pelindung	PR NU Kelurahan Mulyoharjo
2.	Penasehat	Kyai Imam Khuwaeli
		Ust. Ibnu Aqil Azizi
4.	Pembina	Ust. Munawir Dimiyati
		Imam Indriyanto
5.	Ketua	Abdul Rahim
	Wakil Ketua	Jaka eka Santosa
6.	Sekretaris	Dinar Rizki
7.	Bendahara	Farhan Aufa
8.	Departemen Organisasi	Dwiki Darmawan
		Radian Dwi setiawan
9.	Departemen Kaderisasi	Rifky Aufa Nur Arifin
		M. Romadhon
10.	Departemen Seni, Budaya, dan Olahraga	Nashohibul Ibad
		Akbar Maulana Rizki
11.	Lembaga CBP	Bagus Aditya Wibowo
		Wahyu Dipta Saputra
12.	Lembaga Pers dan Jurnalistik	Rohadi

Tabel 3.2
Susunan Pengurus dan Anggota IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

⁵⁴ Nailil Inayah, Wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 23 Mei 2024

No.	Nama	Jabatan
1.	Pelindung	PR Muslimat Kelurahan Mulyoharjo
2.	Penasehat	Bunyai Masruroh
4.	Pembina	Isyti Karimah
		Dainty Khairani
5.	Ketua	Irna Isnaeni
	Wakil Ketua	Nailil Inayah
6.	Sekretaris	Gendhis Prameswari
	Wakil sekretaris	Kartika Sulistioningrum
7.	Bendahara	Ghina Hilmi Nabillah
	Wakil Bendahara	Dhela Mariana
8.	Departemen Organisasi	Eka Kurniawati
		Hidayah Aulia Nazwa
		Sekar Ayu Nawang Wulan
9.	Departemen Kaderisasi	Sinta Aprillia Mujianto
		Ilma Hanifah
		Syarifah Nurul Aini
10.	Departemen Seni, Budaya, dan Olahraga	Fanilia Sabella
		Kamilia Fidha Najaah
		Jihan Nabila
11.	Departemen Dakwah	Lulu Nur Hidayah
		Rofiqoh
12.	Lembaga KPP	Alfiyani Dwi Yuliana Rosi
		Diva Nur Atika
		Rusti Nur Annisa
13.	Media dan Jurnalistik	Wifayani Amani
		Septi Ersanisa
14.	Kewirausahaan	Melfa Gadis Yuliani Putri
		Nur Annisa Rosianti

3. Kegiatan IPNU IPPNU Mulyoharjo

Kegiatan yang dilaksanakan oleh IPNU IPPNU tidak hanya di bidang agama saja akan tetapi sesuai dengan sifat IPNU IPPNU yaitu, keterplajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar wadah Nahdlatu Ulama. Kegiatan yang ada di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo terbagi dalam beberapa kegiatan yang bersifat kegiatan rutin bulanan, dan kegiatan per satu periode yang

hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode. Kegiatan rutin bulanan seperti rutinan bulanan pembacaan maulid diba', ngopi bareng (ngolah pikiran), dan mengikuti lailatul ijtima' di banom Nu kelurahan Mulyoharjo. Sedangkan program kerja yang dilaksanakan sekali dalam periode ada rapar anggota atau rapat kerja ranting, upgrading ranting, , kegiatan masa kesetiaan anggota "MAKESTA", ziaroh lokal kegiatan, dan healing bareng. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat berpengaruh kepada anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo terutama dalam mengimplemetasikan nilai-nilai Moderasi beragama.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh IPNU IPPNU tidak hanya di bidang agama saja akan tetapi sesuai dengan sifat IPNU IPPNU yaitu, keterplajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar wadah Nahdlatu Ulama. Kegiatan yang ada di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo terbagi dalam beberapa kegiatan yang bersifat kegiatan rutin bulanan, dan kegiatan per satu periode yang hanya dilaksanakan sekali dalam satu periode. Kegiatan rutin bulanan seperti rutinan bulanan pembacaan maulid diba', ngopi bareng (ngolah pikiran), dan mengikuti lailatul ijtima' di banom Nu kelurahan Mulyoharjo. Sedangkan program kerja yang dilaksanakan sekali dalam periode ada rapar anggota atau rapat kerja ranting, upgrading ranting, , kegiatan masa kesetiaan anggota "MAKESTA", ziaroh lokal kegiatan, dan healing bareng.⁵⁵ Kegiatan-kegiatan tersebut sangat berpengaruh kepada anggota IPNU IPPNU

⁵⁵ IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, "*Dokumen laporan pertanggungjawaban periode 2020-2021*", Pemalang : 2020

Kelurahan Mulyoharjo terutama dalam mengimplemetasikan nilai-nilai Moderasi beragama.

B. Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemasang

IPNU IPPNU dalam satu periodenya berkhidmat di organisasi selama dua tahun. Di awal masa periodenya IPNU IPPNU melaksanakan Rapat anggota, rapat kerja, dan upgrading, disinilah proses merancang dari pemilihan ketua IPNU IPPNU dan strukturnya, hingga perencanaan program kerja selama dua tahun kedepan, setelah rapat anggota kemudian ada upgrading yang tujuannya untuk mematangkan pemikiran para anggota IPNU IPPNU agar siap dan lebih paham mengenai IPNU IPPNU. Setelah program awal dilaksanakan barulah ada program kerja yang wajib dilaksanakan oleh setiap anggota IPNU IPPNU agar sah menjadi anggota resmi yaitu MAKESTA “Masa Kesetiaan Anggota” disitulah para anggota IPNU IPPNU dapat mengimplemetasikan nilai-nilai Moderasi beragama melalui program kerjanya.

1. Perencanaan Kegiatan yang berlandaskan nilai-nilai Moderasi

Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

Kegiatan Perencanaan yang ada di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo terdiri dari rapat kerja, rapat anggota, serta rapat di setiap program kerja yang akan dilaksanakan. Seperti yang dikatakan oleh rekanita

Nailil Inayah selaku wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo :

“Tahap awal organisasi IPNU IPPNU dalam awal periode adalah rapat anggota. Tujuan dari rapat anggota adalah pemilihan ketua IPNU dan IPPNU, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan pengurus sesuai dengan bidangnya. Setelah rapat anggota dilaksanakan kemudian baru dilaksanakan rapat kerja, rapat kerja ini dilaksanakan untuk menyusun program kerja IPNU IPPNU selama satu periodenya

yakni selama dua tahun. Program kerja dibuat sesuai bidang-bidang yang ada di IPNU maupun IPPNU. Hasil dari rapat kerja ini terdiri dari beberapa program kerja yang dilaksanakan rutin dan ada yang dilaksanakan satu kali dalam satu periodenya. Setelah rapat kerja dilaksanakan program kerja yang wajib dilaksanakan oleh seluruh anggota IPNU IPPNU adalah Makesta (masa kesetiaan anggota) dimana makesta ini merupakan gerbang awal masuk IPNU IPPNU dan anggota IPNU IPPNU dinyatakan sah dan resmi menjadi kepengurusan IPNU IPPNU di tingkat Ranting yaitu di kelurahan maupun desa.”⁵⁶

Selain beberapa rapat yang dilaksanakan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo sebelum melaksanakan program kerja, IPNU IPPNU mengadakan Upgrading seperti yang dikatakan oleh rekan Abdul Rahim selaku ketua IPNU Kelurahan Mulyoharjo :

“untuk mempersiapkan anggota IPNU IPPNU sebelum mereka berkhidmat dan melakukan program kerja kami mengadakan upgrading dulu, Upgrading sediri bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang IPNU IPPNU serta ilmu dalam berorganisasi”⁵⁷

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa fokus utama dalam tahun awal periode adalah perencanaan yaitu melalui rapat anggota, rapat kerja, dan upgrading. Dengan adanya rapat yang dilaksanakan oleh IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo merupakan langkah awla dalam berorganisasi, setelah rapat bahkan dilakukan kegiatan Upgrading untuk mempersiapkan anggota dalam berkhidmat di IPNU IPPNU. Perencanaan ini dilaksanakan agar para anggota IPNU IPPNU lebih siap dalam melaksanakan program kerja yang akan dilaksanakan dalam periode dua tahun kedepan.

⁵⁶ Nailil Inayah, Wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 23 Mei 2024

⁵⁷ Abdul Rahim, Ketua IPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 25 Mei 2024

2. Pelaksanaan Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

Dalam pelaksanaan peneliti mengambil beberapa program kerja yang ada di IPNU IPPNU yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama yaitu ada kegiatan rutin membaca kitab *Maulid Diba'i*, kegiatan ziaroh lokal, bakti sosial, dan kegiatan Makesta.

a. Rutinan membaca kitab *Maulid Diba'i*

Rutinan Rutinan membaca kitab *Maulid Diba'i* termasuk kegiatan yang dilaksanakan rutin setiap bulan. Kegiatan ini dilaksanakan di Mushola, masjid maupun TPQ yang ada di Kelurahan Mulyoharjo serta terkadang dilaksanakan di rumah para anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo. Seperti yang dikatan rekan Abdul Rahim selaku ketua IPNU Kelurahan Mulypharjo :

“Rutinan membaca kitab Maulid diba'i dilaksanakan sebulan sekali, pembacaan Maulid diba' diiringi dengan hadroh karena anak-anak lebih semangat apabila ada hadrohnya, anak-anak IPNU yang menabuh rebahan sedangkan yang IPPNU membaca dan menyimak pembacaan kitab Maulid diba' untuk tempatnya kami bergilir dari rumah ke rumag anggota sampai ke masjid, mushola maupun TPQ yang ada di Kelurahan Mulyoharjo”

Dalam pembacaan *Maulid diba'* banyak sekali manfaatnya bagi para anggota khususnya dalam pengimpelemntasian nilai-nilai moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo. Seperti yang dikatakan oleh Fatimatuzzahro selaku pembina IPPNU Kelurahan Mulyoharjo :

“Maulid Ad-dibai merupakan bacaan maulid yang berisi syair-syair atau pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Maulid Ad-dibai banyak dibacakan dalam acara majelis ta'lim dan sudah masuk terhadap kebudayaan Islami. Didalam agama islam sendiri ada yang

mengatakan bahwa kegiatan ini termasuk bid'ah, akan tetapi sebagai umat yang menganut ormas (organisasi Masyarakat) NU dikatakan bahwa perbuatan bid'ah namun termasuk bid'ah hasanah (karena tidak menyimpang dari ajaran agama melainkan bacaan-bacaan yang memuji Nabi Muhammad SAW, untuk manfaat dari Maulid Diba bagi anggota IPNU IPPNU adalah terdapat dalam kisah Nabi Muhammad yang menjadi tauladan dan nabi mengajarkan Islam yang rahmatan lil 'alamin yang sangat menjunjung nilai toleransi disitulah dapat diimplementasikan nilai-nilai moderasi untuk anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo.”⁵⁸

Berdasarkan observasi peneliti pada saat rutinan Maulid Diba' dilaksanakan satu bulan sekali, dan bertepatan bergantian seperti di rumah anggota, masjid, musholla, maupun TPQ yang ada di Kelurahan Mulyoharjo. Pengimplementasian nilai-nilai Moderasi Beragama pada rutinan pembacaan kita Maulid Diba' dapat dilihat dari Nahdlatul Ulama termasuk IPNU IPPNU menyikapi hukum pembacaan Maulid Diba' yang memperbolehkan bahkan sunnah menurut mazhab Imam Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hanbali. Para Ulama dikalangan shufi, fuqoha dan ahli hadits menilai hari raya Maulid termasuk bid'ah hasanah, yang dapat memberikan pahala kepada orang yang melakukannya. Diantara ulama menilai hari raya Maulid bid'ah hasanah adalah al-Hafizh Ibnu al-Jauzi al-Hambali, al-Hafizh Ibnu Dihyah, al-Hafizh Abu Syamah (guru Imam al-Nawawi) al-Hafizh Ibnu Katsir, al-Hafizh Ibnu Rajab al-Hambali, al-Hafizh Ibnu Hajar, al-Hafizh al-Sakhawi, al-Hafizh al-Syuyuthi dan lain-lain.⁵⁹

c. Kegiatan Ziaroh Lokal

⁵⁸ Fatimatuzzahro, Pembina IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

⁵⁹ Abdullah Syamsul Arifin M.HI, Membongkar Kebohongan Buku "Mantan Kiai Nu Menggugat Sholawat dan dzikir svirik" (H. Mahrus Ali), (Surabaya: Khalista 2008) hlm. 103

Kegiatan ziaroh lokal termasuk program kerja IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo yang dilaksanakan satu kali dalam satu periode. Ziaroh lokal IPNU IPPNU Mulyoharjo bertujuan untuk mendoakan para tokoh ulama yang ada di Kelurahan Mulyoharjo maupun di Kecamatan Pemalang.

“Rute ziaroh lokal dimulai dari Makam Kyai Dimiyati pendiri Pondok pesantren Miftahul falah yang ada di Kelurahan Mulyoharjo, kemudian di Makam Syekh Murtadlo yang ada di gedung PC NU Kabupaten Pemalang yang bertepatan di Kelurahan Mulyoharjo, dan yang terakhir di makam Syekh Maulana Syamsudin Kelurahan Widuri.”⁶⁰

Hasil wawancara terkait ziaroh lokal dengan Pembina IPNU, Bapak Lukman Nur Hakim mengatakan bahwa,

“kegiatan ziaroh sendiri memang dianjurkan dalam agama Islam bagi laki-laki dan perempuan, karena di dalamnya terkandung manfaat yang sangat besar. Baik orang yang telah meninggal dunia berupa hadiah pahala bacaan Al-Qur'an, atau pun bagi orang yang berziarah itu sendiri, yakni mengingatkan manusia akan kematian yang pasti akan menjemputnya.”

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, kegiatan Ziaroh lokal tak lepas dari dua tujuan pokok utama dalam berziarah yakni sebagai sarana untuk mengingat kematian dan untuk mendoakan ahli kubur. Manfaat berziarah ke makam para ulama dan wali-wali Allah disamping akan mendatangkan keberkahan bagi para peziarah juga menyadarkan mereka akan kealiman dan kesolehan orang yang berada di dalam kubur.⁶¹

d. Kegiatan Bakti Sosial

⁶⁰ Nailil Inayah, Wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 23 Mei 2024

⁶¹ Observasi Kegiatan Ziaroh lokal IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, 28 Januari 2023

Kegiatan bakti sosial yang dilakukan IPNU IPPNU dan berkolaborasi dengan Badan otonom Nu Kelurahan Mulyoharjo merupakan bentuk kepedulian antar umat manusia. Kegiatan ini dilaksanakan tidak hanya sekali namun peneliti mengambil salah satu bakti sosial pada saat masa covid-19.

“sebagai bentuk kepedulian antara umat manusia kami banom Nu Kelurahan Mulyoharjo melakukan bakti sosial berupa pembagian sembako bagi yang membutuhkan untuk warga Kelurahan Mulyoharjo, banyak sekali yang membutuhkan bantuan seperti para pedagang, tukang becak, lansia, dan janda, yang menjadi sasaran kami, karena pada masa covid-19 perekonomian susah dan menurun drastis, maka di situlah peran banom NU Kelurahan Mulyoharjo membantu sedikit berupa pembagian sembako”⁶²

Hasil wawancara terkait bakti sosial dengan Rekan Abdul Rahim selaku ketua IPNU Kelurahan Mulyoharjo mengatakan bahwa,

“kami dalam membantu dalam pembagian sembako tidak memandang ras, suku, maupun agama, semua berhak mendapatkan bagi yang mebutukan, selain itu juga bentuk pengenalan kami Banom Nu Kelurahan Mulyoharjo dalam berkhidmat di organisasi tersebut”⁶³

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, kegiatan bakti sosial merupakan gerakan kepedulian Badan Otonom Nahdlatul Ulama pada saat covid-19, mereka memberikan bantuan tidak memandang agamanya, suku, ras, maupun golongan. Pembagian sembako ini memberikan contoh bagi organisasi dan sebagai bentuk syiar organisasi di dalam naungan Nahdlatul Ulama. ⁶⁴

e. Kegiatan Makesta (masa kesetiaan anggota)

⁶² Lukman Nur Hakim, Pembina IPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 25 Mei 2024

⁶³ Abdul Rahim, Ketua IPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 25 Mei 2024

⁶⁴ Observasi kegiatan bakti sosial Banom Nu Kelurahan Mulyoharjo, 26 September 2020

Kegiatan Pengkaderan tingkat ranting di IPNU IPPNU adalah Kegiatan Masa kesetiaan anggota “Makesta”. Kegiatan makesta merupakan gerbang utama masuk di organisasi IPNU IPPNU sebagai anggota resmi. Kegiatan Makesta dilaksanakan satu kali dalam satu periode kepengurusan IPNU IPPNU. Kegiatan Makesta merupakan sebuah keharusan pada setiap anggota yang baru mengikuti IPNU IPPNU. Sebagaimana yang disampaikan oleh rekanita Nailil Inayah selaku wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo :

Kegiatan Makesta paling berpengaruh dalam implementasi nilai-nilai Moderasi beragama karna didalamnya tertuang materi-materi yang yang dapat membangun nilai moderasi beragama, yang mana terdiri dari materi ke-Nu-an, materi Aswaja Ahlussunnah wal jama'ah, materi ke-Indonesiaan, materi ke-Organisasian, dan materi tambahan kesetaraan gender. Dalam kegiatan Makesta juga di adakan FGD (forum grup diskusi) yang mana membahas materi yang telah disampaikan melalui diskusi kelompok. Kemudia dalam kegiatan makesta juga ada pendoktrinan pada malam hari serta menguji pemahaman peserta Makesta tentang materi yang trlah disampaikan itu dilaksanakan secara individu.”⁶⁵

Pernyataan hasil wawancara tersebut dipertegas dengan hasil wawancara dengan anggota IPPNU,

“Setelah saya ikut makesta saya lebih paham mengenai ajaran ahlussunnah wal jamaah mba, melalui materi yang diberikan, serta buku modul sebagai media saya untuk belajar banyak salah satunya nilai-nilai Moderasi beragama terkait dengan materi Makesta”⁶⁶

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan jadi dari beberapa program kerja yang ada di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo yang paling berpengaruh dalam Impelemntasi nilai-nilai Moderasi beragama adalah kegiatan pengkaderan berupa kegiatan Makesta “masa kesetiaan anggota”. Implikasi nilai -nilai Moderasi beragama dari semua program kerja yang dilaksanakan di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo adalah

⁶⁵ Nailil Inayah, Wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 23 Mei 2024

⁶⁶ Khidir Faqih, Anggota IPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

kegiatan pengkaderan Makesta. Kegiatan makesta dilakukan satu kali dalam satu periode di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo yang dilaksanakan pada tanggal 6-7 Agustus 2022. Kegiatan makesta memberikan pemahaman kepada anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo mengenai nilai-nilai Moderasi yang tertuang dalam materi Makesta, yang mana metrinnya terdiri dari materi Ke-Indonesiaan, Ke-Nu-an, ke-Aswaja-an, IPNU IPPNU, serta ke-Organisasian. Pengkaderan awal Makesta membentuk dasar pemikiran nilai-nilai moderasi beragama seperti sikap tawassuth, tawazun, tasamuh, i'tidal, dan amal ma'ruf nahi munkar.⁶⁷

3. Evaluasi Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

Pada tahap evaluasi setelah melaksanakan program kerja pengurus IPNU IPPNU biasanya melakukan Ngopi “ngolah pikir” dimana badan pengurus harian wajib hadir, atau penanggung jawab pada acara tersebut hadir untuk melakukan evaluasi pada program kerja tersebut tersebut.

“di kami IPNU IPPNU kehiatan evaluasi tidak dilaksanakan secara resmi, kami hanya perlu ngobrol santai sehingga keterbukaan para anggota bisa muncul, karena kebanyakan anggota di IPNU IPPNU kelurahan Mulyoharjo masih sekolah, biasanya kami ngobrol di angkringan atau rumah salah satu anggota, selain itu kami juga meminta saran dan kritik kepada pembina IPNU IPPNU kelurahan mulyoharjo”⁶⁸

Pernyataan hasil wawancara tersebut dipertegas dengan hasil wawancara dengan anggota IPNU,

⁶⁷ Observasi kegiatan Makesta IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, 6-7 Agustus 2022

⁶⁸ Nailil Inayah, Wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 23 Mei 2024

“Saya kalo rapat resmi kadang malu mba mau ngungkapin keluh kesah selama mengikuti program kerja, kalo acaranya ngopi sambil angkringan kan kita kaya curhat gitu sama pengurus, sama pembina jadi lebih leluasa menceritakanya”

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa pengurus dan anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo melakukan evaluasi secara tidak resmi, dengan harapan para anggota tidak malu untuk mengungkapkan keluh kesahnya selama program kerja, melalui evaluasi juga dapat menjadikan program kerja IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo selanjutnya agar lebih baik lagi.

C. Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

Kegiatan yang dilaksanakan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo merupakan tahapan-tahapan untuk mencapai nilai-nilai Moderasi beragama. Untuk melihat bagaimana Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo. pemahaman mengenai sikap *tawasut*, melalui kegiatan pengkaderan awal yaitu Makesta (Masa kesetiaan anggota), seperti yang di paparkan oleh rekanita Fatimatuzzahro sebagai pembina IPPNU dan demisioner IPPNU Kelurahan Mulyoharjo :

“Pemahaman mengenai sikap tawasut ini ada pada materi Makesta dalam materi ke-ASWAJA-an pada intinya tawasut sedang-sedang, tidak ekstrim ke kiri ataupun kanan. Dengan prinsip ini kita akan selalu menjadi kelompok yang dapat diterima oleh semua pihak dan selalu menghindari segala bentuk pendekatan bersifat ekstrim.”⁶⁹

1. Menumbuhkan Nilai Tawazun

⁶⁹ Fatimatuzzahro, Pembina IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

Dalam kaitanya dengan nilai *Tawazun*, organisasi IPNU IPPNU memiliki peran dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, seperti yang di ungkapkan oleh Ust Lukman Nur Hakim sebagaimana berikut :

“ilmu dunia itu harus berjalan bersama dengna ilmu akhirat keduanya harus seimbang, karena dunia dan akhirat harus berjalan bersama-sama, karena dunia tanpa akhirat tidak ada apa adanya dan akhirat tanpa dunia tidak akan sempurna. Seperti sifat IPNU IPPNU kan tidak hanya keagamaan saja, akan tetapi ada ke-terpelajar-an, ke-masyarakatan, dan ke-organisasian. Program kerjanya pun tidak melulu ngaji terus kadang juga ada kegiatan sosial, kegiatan berbasis teknologi, dan kegiatan kewirausahaan.”⁷⁰

Hal serupa disampaikan oleh rekanita Fatimatuzzahro, selaku pembina IPPNU sebagai berikut :

“Antara kebutuhan jasmanai dan rohani manusia harus seimbang, keduanya berjalan beriringan, seperti digambarkan logo IPNU IPPNU disitu terdapat gambar dua buku yang artinya ilmu umum dan ilmu agama harus seimbang, tidak boleh berat sebelah, jadi di organisasi IPNU IPPNU juga diajarkan mengenai keseimbangan antara ilmu umum dan ilmu akhirat.”⁷¹

Yang dirasakan oleh para anggota setelah melaksanakan kegiatan Makesta IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, Rekanita Gendis Prameswari selaku sekretaris IPPNU, memberikan pemaparan sebagai berikut :

“Setelah saya ikut makesta dalam penerapan nilai Tawazun (berkeseimbangan) saya sadar, jika sesuai dengan status saya sebagai mahasiswa dan juga anggota IPPNU, ya saya juga tidak hanya belajar mengenai ke-NU-an saja namun saya juga harus membuktikan bahwasannya saya juga harus bisa dalam pelajaran umum, dan saya belajar banyak di IPPNU contohnya dalam bidang Kewirausahaan, saya belajar membuat pie susu, saya juga belajar bagaimana metode pemasarannya, baik melalui media social, maupun pemasaran

⁷⁰ Lukman Nur Hakim, Pembina IPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 25 Mei 2024

⁷¹ Fatimatuzzahro, Pembina IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

langsung lewat kegiatan Car free day yang dilaksanakan setiap minggu di alun-alun kota Pemalang”⁷²

Hal serupa disampaikan oleh rekan Khidir ,

*“Dalam praktek nilai tawazun sepemahaman saya, bahwa saya akan tetap terus mengimbangi antara kedua ilmu itu yaitu antara ilmu umum dan ilmu agama, disini saya juga mondok di Miftahul Falah untuk menambah wawasan saya mengenai kegamaan, selain itu saya ikut IPNU biar tau seperti apa agama Islaam dalam Nahdlatul Ulama, tapi saya juga tidak akan melupakan pelajaran umum saya sebagai tugas saya sebagai pelajar yaitu belajar.”*⁷³

2. Menumbuhkan Nilai Tasamuh

Dalam kaitannya dengan Moderasi beragama, organisasi berperan dalam pembentukan nilai Tasamuh di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo seperti yang di paparkan oleh Usd Lukman Nur Hakim selaku pembina IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, beliau berkata:

*“Dalam hal tersebut diharapkan seluruh anggota saling berinteraksi satu sama lain yang berbeda dari berbagai latar belakang tersebut, dalam penanaman nilai tasamuh atau toleran, kita ajak mereka berdiskusi bereng biasanya disebut Ngopi (ngolah pikiran) yang mana nantinya akan memunculkan berbagai argumen dari masing-masing anggota, dan pengurus yang mana pembina berusaha memposisikan diri sebagai penengah atau moderator sehingga pembina juga boleh dikritik jika menurut mereka pendapat dari pembina belum memuaskan.”*⁷⁴

Dalam kaitannya dengan Moderasi beragama, organisasi berperan dalam pembentukan nilai Tasamuh di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

⁷² Gendis Prameswari, Sekretaris IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

⁷³ Khidir Faqih, Anggota IPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

⁷⁴ Lukman Nur Hakim, Pembina IPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 25 Mei 2024

seperti yang di paparkan oleh Usd Lukman Nur Hakim selaku pembina IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, beliau berkata:

“Dalam hal tersebut diharapkan seluruh anggota saling berinteraksi satu sama lain yang berbeda dari berbagai latar belakang tersebut, dalam penanaman nilai tasamuh atau toleran, kita ajak mereka berdiskusi berang biasanya disebut Ngopi (ngolah pikiran) yang mana nantinya akan memunculkan berbagai argumen dari masing-masing anggota, dan pengurus yang mana pembina berusaha memosisikan diri sebagai penengah atau moderator sehingga pembina juga boleh dikritik jika menurut mereka pendapat dari pembina belum memuaskan.”⁷⁵

Dalam menanamkan nilai tasamuh bertujuan agar anggota IPNU IPPNU mempunyai rasa saling menghargai antar sesama. Dengan adanya pembiasaan diharapkan dapat menjadi kebiasaan baik yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu lama-kelamaan akan menjadi karakter yang tertanam pada anggota IPNU IPPNU. Dalam praktek tasamuh yang dilakukan Nailil Inayah, Selaku Wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, memaparkan :

“Apabila saya sedang rapat ataupun diskusi dalam rapat IPNU IPPNU atau dalam kegiatan lain dihadapkan dengan perbedaan pendapat dengan beberapa teman saya, walaupun beda departemen maupun beda ranting, terkadang saya langsung memilih diam terlebih dahulu dengan mengamati dan mendengarkan pendapat dari teman-temanyang lain, kalau pendapat dari semua saya rasa bagus, akan saya terima semua, namun dalam prakteknya, saya ambil beberapapersen dari pendapat si A dan beberapa persen dari pendapat si B, agar sama-sama merasa dihargai. Dan tidak cenderung condong dengan satu sama lain.”⁷⁶

3. Menumbuhkan Nilai Amar ma'ruf Nahi Munkar

⁷⁵ Lukman Nur Hakim, Pembina IPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 25 Mei 2024

⁷⁶ Nailil Inayah, Wakil Ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

Berkaitan dengan sifat Amar ma'ruf nahi munkar dari wawancara rekan Abdul Rahim selaku ketua IPNU, memberikan pemaparan:

“Dalam organisasi ini saya selaku ketua dari IPNU harus dapat memberikan contoh kepada setiap anggota saya, yang dimana anggota kita harus selalu berbuat kebaikan dan selalu menjauhi permusuhan”⁷⁷

Hal ini serupa dengan yang disampaikan Ust Lukman Nur Hakim selaku Pembina IPNU IPPNU, memberikan pemaparan :

“Amar ma'ruf nahi munkar adalah belaku baik kepada sesama manusia lainnya dan menjauhi perbuatan buruk terhadap manusia lainnya.”

... أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝٨

“Artinya : Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Maidah ayat 8)

“Dari ayat tersebut dijelaskan bahwasanya setiap orang harus bersikap adil dalam hal merupakan contoh dari perbuatan baik yaitu keadilan satu sama lain. Nah dalam organisasi IPNU IPPNU pastinya sudah diajarkan mengenai sikap adil bagi satu sama lain. Saya kira organisasi ini bagus untuk generasi muda Nahdlatul Ulama.”⁷⁸

Itu tadi merupakan pemaparan yang penulis dapat dari berbagai narasumber. Masing-masing narasumber memberikan keterangan sesuai dengan bidang yang dikuasainya dan sesuai dengan pengetahuan mereka. Dari pemaparan tersebut, untuk masalah yang berkaitan dengan Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, masing-masing pembina mempunyai cara tersendiri dalam setiap kegiatan yang ada di organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo itu sendiri. Akan

⁷⁷ Abdul Rahim, Ketua IPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 25 Mei 2024

⁷⁸ Lukman Nur Hakim, Pembina IPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 25 Mei 2024

tetapi semua itu. mempunyai tujuan dan yang sama yaitu terbentuknya nilai-nilai Moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU dengan nilai dari Ahlussunnah wal jamaah yaitu tawasuth, tasamuh, dan amal ma'ruf nahi munkar sesuai dengan nilai-nilai Moderasi beragama.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemasang

Dalam proses Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo pasti memiliki faktor yang dapat menunjang maupun menghambat proses implementasi nilai-nilai Moderasi tersebut. Berikut merupakan faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo pemasang :

1. Faktor Pendukung

Dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama tentu memiliki faktor pendukung seperti yang disampaikan rekanita Gendis Prameswari,

“kalau faktor pendukung dari kegiatan yang ada di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo seperti, letak wilayah Kelurahan Mulyoharjo di wilayah kota sehingga mudah dijangkau, fasilitas, dukungan dari para Banom NU, dan kerja sama anggota”⁷⁹

Pernyataan yang tersebut diperkuat dengan pernyataan rekanita Nailil Inayah,

“faktor pendukungnya dalam pengimplemantasian nilai-nilai Moderasi beragama, para anggota IPNU IPPNU jadi lebih memahami akidah kita yaitu ahlussunnah wal jamaah yang mana juga sangat terhubung dengan nilai-nilai moderasi beragama, selain itu perubahan sikap, dan berfikir juga terlihat dalam perwujudan nilai-nilai moderasi beragama dalam menjalankan kehidupan sehari hari”⁸⁰

⁷⁹ Gendis Prameswari, Sekretaris IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

⁸⁰ Nailil Inayah, Wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 23 Mei 2024

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa faktor pendukung yang dapat mendorong terjadinya Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo yaitu:

a. Lingkungan yang mendukung

Lingkungan sosial memiliki dampak yang sangat baik dan penting bagi pendidikan masyarakat. Artinya, semakin baik lingkungan sosial, semakin baik pula pendidikan masyarakat.

“Kelurahan Mulyoharjo merupakan kelurahan yang masih terjaga agamanya. Hal itu dibuktikan dengan Sebagian besar penduduknya adalah beragama Islam. Kelurahan ini pun juga masih rutin untuk mengadakan tahlilan untuk bapak-bapak, dan Barzanjian untuk ibu-ibu. Untuk kegiatan pengajian pun warga sangat antusias, dibuktikan dengan banyaknya warga yang hadir untuk meramaikannya, ditambah lagi dengan keikhlasan para warga untuk membawa kue atau berkat untuk dibawa pulang sesama warga. Para bapak-bapak pun juga ikut andil dengan menjaga keamanan selama acara berlangsung.”⁸¹

b. Kerja sama anggota

“Keterbukaan atau transparansi diperlukan saat membangun kerja sama organisasi. Dan untuk menciptakan keterbukaan mensyaratkan kemauan dan kecakapan setiap anggota organisasi untuk berkomunikasi.”⁸²

Dalam pengadaan suatu acara, mereka sama-sama memikirkan bagaimana acara tersebut dapat berjalan dengan lancar. Setiap acara pasti ada kepanitiaannya, meliputi seksi acara, hubungan masyarakat, konsumsi, dokumentasi, perlengkapan, dan lain sebagainya. Tentunya ketua dalam hal ini selalu bertanya tentang progres dari masing-masing seksi agar tidak ada persiapan yang terlewat. Seringkali mereka setelah mengadakan satu acara, pasti mereka langsung berpikir peringatan apa selanjutnya yang

⁸¹ Abdul Rahim, Ketua IPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 25 Mei 2024

⁸² Fatimatuzzahro, Pembina IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

dapat merekajadikan sebuah acara? Nah, dengan pemikiran seperti itu maka mereka akanselalu aktif dalam melaksanakan kegiatan organisasi sehingga tertanamdalam diri mereka sikap-sikap religius yang dituangkan dalam kegiatan.⁸³

2. Faktor Penghambat

Hambatan adalah hal-hal tidak menguntungkan yang dapat menghalangiatau menghambat aktivitas seseorang. Hambatan ini menjadi rintangan bagi seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. karena adanya gangguanyang dihadapi,

“ kalau faktor pengahmbatnya itu dari semangat anggotanya sendiri kadang naik kadang turun, lalu kesibukan para anggota khususnya pengurus harian yang Sebagian masih kuliah dan sudah berkerja, yang terakhir mungkin mengenai dana karena Sebagian anggota IPNU IPPNU masih pelajar, mahasiswa, jadi untuk dana kami terkadang masih mengandalkan proposal, open donasi, dan bantuan dari Upzis Ranting ”⁸⁴

Pernyataan yang sama disampaikan oleh rekan Khidir Faqih,

“kalau dari kami sendiri anggotanya kadang masih suka malas kumpul, missal jika saya tidak ikut maka yang lain tidak ikut kegiatan, sama kadang yang Perempuan jika ada program kerja yang malam, harus pulang sebelum jam 10 malam lewat”

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan ada beberapa faktor penghanbat :

a. Faktor Motivasi dari Dalam Diri Anggota

“Kendala implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo adalah motivasi internal anggota sendiri yang masih labil, yaitu masih belum dapat melaksanakan atau mengikuti kegiatan dengan istiqomah, baik dari pengurus

⁸³ Observasi faktor pendukung dan penghambat program kerja IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, 22 Mei 2024

⁸⁴ Khidir Faqih, Anggota IPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

harian maupun anggota, serta pengetahuan agama anggota yang masih terbatas.”⁸⁵

Tingkat motivasi anggota dapat ditentukan oleh sikap yang ditampilkannya selama pelaksanaan kegiatan organisasi, seperti rasa ingin tahu, semangat, tanggung jawab, kesenangan dalam menyelesaikan tugas, dan reaksi yang ditampilkan anggota terhadap stimulus yang disajikan. Hal harus diperhatikan oleh para pembina, terutama agar semangat untuk menjalankan program-program yang sudah disusun. Selanjutnya, mendorong anggota lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan agar proses.

b. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dan utama di mana anak-anak mulai tumbuh dewasa dan berlangsung proses pendidikan.⁸⁶ Aspek ini terkait dengan keluarga di rumah, yang seharusnya menjadi lingkungan pertama yang menguntungkan bagi anak-anak.

“Terkadang jika ada kegiatan pengajian di malam hari orang tua membatasi waktu pulang terutama untuk perempuan.”⁸⁷

c. Faktor Dana

Dalam pelaksanaan sebuah acara, pasti membutuhkan dana untuk menjalankannya. Anggota organisasi yang mayoritas belum berpenghasilan pastinya akan kesulitan jika akan melaksanakan sebuah acara yang membutuhkan banyak dana. Maka dari itu anggota selalu berkolaborasi dengan Upzis Ranting dari Lazisnu, ada bagian tersendiri

⁸⁵ Nailil Inayah, Wakil Ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

⁸⁶ Fatimatuzzahro, Pembina IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

⁸⁷ Nailil Inayah, Wakil Ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 24 Mei 2024

untuk pendanaan IPNU IPPNU di tingkat ranting. Selain itu IPNU IPPNU juga harus berkontribusi sebagai PPK atau pengambil koin Nu yang ada di Kelurahan. Selain itu juga ada masyarakat sekitar untuk meringankan pengeluaran yang ada. Akan tetapi hal itu pun juga tidak dapat dijadikan harapan dikarenakan juga seringkali masyarakat dan organisasi mengadakan acara dengan waktu yang berdekatan, alhasil para anggota merasa tidak enak hati jika memintabantuan berupa dana kepada masyarakat.⁸⁸



⁸⁸ Observasi faktor pendukung dan penghambat program kerja IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, 22 Mei 2024

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Moderasi beragama adalah cara pandang kita dalam beragama secara moderat, yakni memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrem, baik ekstrem kanan maupun ekstrem kiri. Ekstremisme, radikalisme, ujaran kebencian (hate speech), hingga retaknya hubungan antarumat beragama, merupakan problem yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini.

Penguatan moderasi beragama di sini bertujuan sebagai sarana implementasi moderasi beragama bagi generasi muda melalui kegiatan IPNU dan IPPNU. Aktualisasi kegiatan penguatan moderasi beragama melalui program kerja di IPNU IPPNU seperti, kegiatan rutinan pembacaan kitab Maulid Diba'I, ziaroh lokal, bakti sosial, dan kegiatan pengkaderan Makesta kepada generasi muda IPNU IPPNU.

Bab ini akan dipaparkan analisis Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang serta factor pendukung dan penghambatnya. Penulis menganalisis data yang telah didapatkan selama mengadakan penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan peneliutian yang bersifat kualitatif dengan Teknik analisis data mencangkap tiga yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

A. Analisis Hasil Penelitian Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang

Strategi dalam sebuah organisasi dapat diartikan sebagai suatu Kiat, teknik, dan taktik yang direncanakan secara metodis dan terarah dalam

melaksanakan tugas organisasi.⁸⁹ Dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama, IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo melaksanakan Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat positif, sesuai dengan 6 (enam) faktor penting dalam ekosistem Moderasi Beragama menurut Kementerian Agama Republik Indonesia salah satunya adalah keagamaan. Keberhasilan penguatan Moderasi Beragama sangat ditentukan oleh pemuka agama dan kepercayaan serta organisasi kemasyarakatan keagamaan dan kepercayaan dalam mengelola rumah ibadat, pendidikan agama dan kepercayaan, penyiaran agama dan kepercayaan, dan menyikapi praktik menjadikan agama dan kepercayaan sebagai komoditas.⁹⁰ IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan dan keagamaan yang bergerak dalam Implementasi Moderasi Beragama di wilayah Kelurahan Mulyoharjo.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tentu kegiatan harus dikelola dengan baik. Begitu juga IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam melaksanakan kegiatan yang mencakup Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai berikut :

1. Perencanaan Kegiatan yang berlandaskan nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

Perencanaan adalah suatu proses pengembangan rencana dan membuat rencana strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan memiliki peran penting, tanpa perencanaan yang matang fungsi

⁸⁹ Hadari Nawawi, Manajemen Strategik : *Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*, 147

⁹⁰ Kementerian Sekretariat Republik Indonesia, “Peraturan Presiden RI no 58 tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama”, Jakarta 2023, Hal 14

pengorganisasian, fungsi pengarahan, dan fungsi pengawasan tidak dapat berjalan secara maksimal.⁹¹ Dalam Implementasi Moderasi beragama IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo termasuk organisasi keagamaan dan kemasyarakatan yang masuk dalam Ekosistem dan Kelompok Strategis Moderasi Beragama menurut Kementerian agama Republik Indonesia diantaranya ada enam yaitu Masyarakat, Pendidikan, Keagamaan, Media, Politik.⁹²

Dalam perencanaan Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dilaksanakan dalam bentuk kegiatan rapat yang dilakukan berupa rapat resmi dan tidak resmi untuk waktunya sekali dalam satu periode dan setiap sebelum program kerja dilaksanakan.

a. Rapat Tahunan (satu kali dalam satu Periode)

Rapat Tahunan Pertemuan tahunan berlangsung setahun sekali pada awal tahun. Rapat ini dinamakan Rapat Anggota, dimana rapat ini bertujuan untuk memilih ketua IPNU dan IPPNU serta menentukan struktur kepengurusan IPNU IPPNU yang akan berlangsung selama satu periode yaitu dua tahun. Selanjutnya ada Rapat Kerja, pada rapat kerja ini membahas langkah yang akan dilakukan masing-masing departemen dan membuat program kerja yang akan dilaksanakan dalam satu periode. Setelah itu ada kegiatan Upgrading, kegiatan ini bertujuan untuk penamntapan dalam ber IPNU IPPNU agar para anggota lebih siap dan

⁹¹ Samuel Betlejery, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintah," Jurnal Ilmu Ekonomi dan Susial, 138

⁹² Kementerian Sekertariat Republik Indonesia, "Peraturan Presiden RI no 58 tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama", Jakarta 2023, Hal 14

paham mengenai ajaln kedepannya dalam berkhidmat di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo.

b. Rapat setiap pelaksanaan program kerja

Sebelum program kerja dilaksanakan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo melaksanakan rapat dalam setiap program kerja di pertanggungjawabkan sesuai dengan departemen yang mendapatkan jatah program kerja. Selain itu dalam setiap program kerja dibentuk struktur kepanitiaan lagi, yang bertujuan bergantian dalam bertugas agar semua merasakan.

Dapat diketahui bahwa perencanaan yang dilaksanakan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama sudah dapat dikatakan baik dan matang, dengan adanya visi dan tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan yang mendukung dalam Implementasi Moderasi Beragama. Selain itu, IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo juga memanfaatkan media sosial untuk mempublikasikan dan menunjang kegiatan, seperti instagram.⁹³ Dan bertujuan untuk memperkenalkan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dan menarik warganet untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Sesuai dengan enam faktor penting dalam ekosistem Moderasi Beragama yaitu organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, dan juga Media, termasuk IPNU IPPNU Ini merupakan salah satu bentuk syiar IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam menyebarkan Moderasi Beragama melalui media siosal agar para remaja di

⁹³ Nailil Inayah, Wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 23 Mei 2024

wilayah Kelurahan Mulyoharjo atau bahkan wilayah lain agar tertarik ikut IPNU IPPNU.

2. Pelaksanaan Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

Dari paparan data lapangan yang terkait dengan fokus penelitian pertama diatas, bahwa Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo sudah cukup baik dan sesuai. Terutama bagi seluruh anggota yang telah melaksanakan pengkaderan awal yaitu Makesta (masa kesetiaan anggota) karena di dalam kegiatan tersebut dilakukan pendoktrinan berupa materi-materi yang dapat menumbuhkan nilai-nilai Moderasi beragama⁹⁴, Sesuai dengan 4 (empat) indikator Moderasi Beragama yang dikemukakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia yaitu, Komitmen Kebangsaan, Toleransi, Anti Kekerasan, Penerimaan terhadap Tradisi⁹⁵. Dalam IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo terdapat kegiatan-kegiatan yang nantinya akan mewujudkan Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama, kegiatannya sebagai berikut:

1. Kegiatan Rutinan membaca Kirab Maulid Diba' adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan agenda membaca kitab *Diba'i* , menyimak, dan melantuntan sholawat dengan diiringi dengan hadroh pada pukul 19.30 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan ini wajib dihadiri oleh seluruh anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo. Dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi bergama di IPNU IPPNU Kelurahan

⁹⁴ Nailil Inayah, Wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 23 Mei 2024

⁹⁵ Kementerian Sekertariat Republik Indonesia, “Peraturan Presiden RI no 58 tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama”, Jakarta 2023, Hal 12

Mulyoharjo kegiatan Rutinan membaca Kirab Maulid Diba' termasuk dalam empat Indikator Moderasi beragama yaitu dalam point Penerimaan terhadap tradisi, karena peringatan Maulid sendiri di Indonesia pertama kali dilakukan oleh Wali Songo sejak 1404 M, yang bertujuan untuk menarik hati masyarakat setempat saat itu untuk terpanggil memeluk agama Islam. Disinilah peran IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam mempertahankan tradisi Islam yang ada di Nusantara melalui rutinan pembacaan kitab Maulid Diba'i.

2. Kegiatan Ziaroh Lokal, kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam satu periode, dengan berkunjung ke makam-makam tokoh ulama setempat, ada makam Kyai Dimiyati Mulyoharjo, makam Syekh Murtadlo di gedung PCNU Kabupaten Pemalang, dan makam Syekh Maulana Syamsudin Widuri. Kegiatan Ziaroh lokal merupakan termasuk dalam empat Indikator Moderasi beragama yaitu dalam point komitmen kebangsaan dan Penerimaan terhadap tradisi. Kegiatan ziaroh lokal ini merupakan bentuk cinta terhadap tanah air karena menghargai jasa para tokoh atau ulama yang ada di wilayah Kelurahan Mulyoharjo. Selain itu kegiatan ziaroh ini merupakan salah satu bentuk budaya atau adat istiadat bagi sebagian masyarakat di Indonesia.
3. Kegiatan Bakti Sosisal, kegiatan ini dilaksanakan pada saat masa pandemi covid-19, Badan otonom Nu beserta IPNU IPPNU melakukan bakti sosial berupa pembagian sembako di wilayah Kelurahan Mulyoharjo, pembagian sembako ditujukan bagi warga yang kurang mampu atau bagi yang membutuhkan. Kegiatan Bakti Sosial merupakan termasuk dalam empat

Indikator Moderasi beragama yaitu dalam point toleransi, dan anti kekerasan. Dalam toleransi anatar umat kegiatan bakti soisal dalam pelaksanaanya pembagian sembako yang dilakukan oleh badan otonom Nahdlatul Ulama Kelurahan termasuk IPNU IPPNU sembako yang di berikan kepada masyarakat di Kelurahan Mulyoharjo dibagikan secara merata tidak memandang suku, ras, maupun agama jadi siapapun yang berhak menerima sembako bagi yang membutuhkan. Bakti sosial ini juag termasuk bentuk anti kekerasan, dimana pada saat covid 19 ada beberapa oknum yang malah memanfaatkan kesempatan dalam kesulitan dengan melakukan berbagai hal yang hanya menguntungkan diri sendiri, disini Badan otonom Nahdlatul Ulama Kelurahan Mulyoharjo peduli kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan Bakti Sosial berupa pembagian sembako.

4. Kegiatan Makesta

Kegiatan makesta ini paling penting diantara kegiartan lainnya, kegiatan Makesta termasuk kegiatan pengkaderan awal di IPNU IPPNU, kegiatan ini wajib dilaksanakan oleh seluruh anggota IPNU IPPNU kelurahan Mulyoharjo, karena sebagai syarat sah dan resmi sebagai anggota IPNU IPPNU. Pada kegiatan ini berisi pemberian materi-materi, ada materi ke-NU-an. Ke-aswaja-an, ke-Indonesia-an, IPNU IPPNU, dan materi tentang ke-organisasi-an. Kegiatan Makesta merupakan termasuk dalam empat Indikator Moderasi beragama namun dalam bentuk pemberian pemahaman melalui materi-materi yang ada di kegiatan Makesta. Semau mencangkup ke empat Indikator Moderasi Beragama.

3. Evaluasi Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

Evaluasi yang dilakukan setelah melaksanakan program kerja pengurus IPNU IPPNU melakukan Ngopi “ngolah pikir” dimana badan pengurus harian wajib hadir, atau penanggung jawab pada acara tersebut hadir untuk melakukan evaluasi pada program kerja tersebut tersebut. Para pengurus dan anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo melakukan evaluasi secara tidak resmi, dengan harapan para anggota tidak malu untuk mengungkapkan keluhan kesahnya selama program kerja, melalui evaluasi juga dapat menjadikan program kerja IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo selanjutnya agar lebih baik lagi.

Jika dilihat kegiatan evaluasi yang dilakukan di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Hasilnya bahwa telah membentuk nilai-nilai Moderasi beragama pada anggota sebagai berikut :

- 1) Anggota IPNU IPPNU mampu lebih berani dalam mengutarakan pendapatnya dan menerima pendapat dari orang lain tanpa ada rasa canggung kepada sesama anggota.
- 2) Organisasi IPNU IPPNU dapat menumbuhkan rasa kerjasama antara organisasi lain yang bertujuan sama yaitu mengenai kemaslahatan umat terutama dalam kegiatan islami.

B. Analisis Hasil Implikasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

Berdasarkan hasil temuan penelitian di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo terkait implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama yang ada pada

kegiatan Makesta terdapat nilai-nilai Moderasi Beragama yang terdiri dari nilai tasamuh tawassuth, tawazun, dan amal ma'ruf nahi munkar dalam bentuk pemberian materi yang dapat membentuk pemahaman dan cara pandang mengenai Moderasi Beragama pada anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo. Materi materi tersebut berupa materi materi ke-Nu-an, materi Aswaja Ahlussunnah wal jama'ah, materi ke-Indonesiaan, materi ke-Organisasian, dan materi tambahan kesetaraan gender. Dalam kegiatan Makesta juga di adakan FGD (forum grup diskusi) yang mana membahas materi yang telah disampaikan melalui diskusi kelompok. Kemudia dalam kegiatan makesta juga ada pendoktrinan pada malam hari serta menguji pemahaman peserta Makesta tentang materi yang telah disampaikan.⁹⁶

peneliti menemukan beberapa dampak yang terima atau dirasakan oleh anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, yaitu: 1) anggota IPNU IPPNU lebih berfikir terbuka dalam menyikapi sesuatu (open minded), 2) anggota IPNU IPPNU memiliki fiilter dalam memandang dan menanggapi sesuatu bisa melihat dari sudut pandang yang berbeda, 3) berhati-hati dalam artian tidak menjadi penakut juga tidak semberono atau berlebihan dalam bertindak, 4) bersikap toleransi terhadap kelompok lain yang berbeda pandangan, 5) memiliki akhlak yang terpujia dalam artian tidak akan melakukan tindakan yang madorot untuk orang lain seperti terpengaruh paham radikalisme atau terorisme, 6) menghindari hal hal yang bertentangan dengan syariat islam.

⁹⁶ Nailil Inayah, Wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, wawancara pada tanggal 23 Mei 2024

Hasil temuan peneliti terkait Implikasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, makna yang terkandung adalah :

1. Berpikiran terbuka.
2. Tidak berlebihan (ghuluw) dalam menilai sesuatu.
3. Berpedoman kepada Akhlak yang luhur. seperti syaja 'ah atau berani (antara penakut dan ngawur atau melepaskan), sikap tawadhu' (antara sombong dan rendah diri) dan sikap dermawan (antara kikir dan boros).
4. Mengembangkan toleransi terhadap perbedaan kelompok dengan saling menghormati dan menghargai.
5. Tidak mudah memvonis salah akan tetapi mengajak dengan cara yang baik.

C. Analisis Hasil Penelitian Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang

Dalam sebuah proses Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama pasti memiliki faktor yang dapat menunjang maupun menghambat proses tersebut. Dalam melaksanakan Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama terdapat faktor pendukung penghambat diantaranya sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo melalui data yang diperoleh dari wawancara dan observasi terdapat dua faktor yang terdiri dari internal dan eksternal anggota itu sendiri, sebagai berikut:

a. Adanya fasilitas

Karena Mulyoharjo merupakan wilayah kota maka banyak masjid, gedung, atau madrasah, yang digunakan sebagai fasilitas dalam kegiatan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo. Selain itu di Kelurahan Mulyoharjo juga ditempati sebagai gedung PC NU Kabupaten Pemalang yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan rutin pembacaan *kitab maulid Diba'i* serta dijadikan sebagai tempat untuk kegiatan ziaroh lokal yaitu makan Syekh Murtadlo hal itu yang dapat menunjang Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo. Jadi selain banyak tempat yang bisa digunakan sebagai kegiatan IPNU IPPNU juga aksesnyapun mudah karena berada di wilayah pusat kota Pemalang. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang. Sebagai ranting IPNU IPPNU yang berada di lingkungan kota.

b. Dukungan dari banom-banom NU Ranting Mulyoharjo

Adanya banom-banom NU, yang terdiri dari Ranting, Muslimat, Ansor, Banser, Fatayat, dan Upzis . IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo merasa memiliki orang tua. Selain membantu dalam bentuk makanan maupun uang juga dalam bentuk pengarahan selayaknya orang tua yang mengarahkan anaknya.

c. Dukungan dari Demisioner IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo masa khidmat 2019-2021

Demisioner tentunya pernah merasakan belajar, berjuang, dan bertakwa di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, sehingga mengerti

bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan kegiatan. Selain itu, demisioner merasa memiliki IPNU IPPNU yang tidak menginginkan IPNU IPPNU tidak beroperasi dan beraktifitas lagi, sehingga demisioner selalu membantu, mendukung, dan memberikan arahan.

d. Masyarakat

Masyarakat sangat mendukung kegiatan-kegiatan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo. Dengan diadakanya kegiatan yang bersifat positif remaja dapat memanfaatkan waktunya dengan baik daripada hanya nongkrong dan bermain game. Banom Nu Mulyoharjo juga sering berkontribusi ke seluruh RW yang ada di Kelurahan Mulyoharjo yang berjumlah 24 RW, jadi masyarakatpun tau bagaimana adanya Nu di Kelurahan Mulyoharjo dan Masyarakat juga ikut membantu baik dalam bentuk materi, tenaga, hingga sampai bergabung ke banom yang ada di Kelurahan Mulyoharjo.

e. Kekompakan Anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

Antusiasme remaja untuk mengikuti kegiatan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo. Karena merasa seperjuangan dan sepemikiran, sehingga memicu rasa untuk saling memotivasi dan menguatkan untuk terus berjuang dan melakukan hal positif.

2. Adapaun faktor penghambat dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo yaitu sebagaimana pernyataan berikut :

a. Waktu dan tenaga

Waktu tenaga menjadi sebuah penghambat dalam program kerja yang berkaitan dengan nilai-nilai Moderasi beragama. Seperti yang telah diketahui bahwa pengurus juga sibuk dengan urusannya masing-masing, mulai dari yang bekerja, sekolah di bangku kuliah maupun SMA. Akibatnya memisahkan aktivitas IPNU IPPNU dari aktivitas pribadi, waktu dan tenaga, merupakan tugas yang lumayan sulit.

b. Keuangan

Dalam menjalankan sebuah kegiatan pastinya memerlukan dana. Seperti yang telah diketahui anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo merupakan organisasi yang tidak mendapatkan suntikan dana dari pemerintah, jadi mencari dana sendiri melalui proposal kegiatan yang telah direncanakan. Dalam hal ini pastinya proposal yang didaftarkan belum tentu mendapatkan dana sesuai yang diharapkan, sehingga hal ini menjadi penghambat. Terkadang juga jika tidak mengikuti pengambilan kotak infak Upziz ranting, maka para anggota merasa tidak enak jika ingin meminta dana.

c. Faktor Keluarga

Aspek ini terkait dengan keluarga di rumah, yang seharusnya menjadi lingkungan pertama yang menguntungkan bagi anak-anak. Terkadang jika ada kegiatan pengajian di malam hari orang tua membatasi waktu pulang terutama untuk perempuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa upaya yang dilakukan organisasi IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam Implementasi nilai-nilai moderasi beragama telah diupayakan dengan baik. Maka kesimpulan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi nilai moderasi beragama di organisasi IPNU IPPNU ranting Kelurahan Mulyoharjo Pemalang. Proses implementasi nilai moderasi beragama yang dilaksanakan IPNU IPPNU merupakan upaya penanaman serta penguatan terhadap pola pikir, cara pandang, dan praktik moderasi beragama. Upaya IPNU IPPNU dalam mengimplementasikan nilai moderasi beragama dilaksanakan melalui kegiatan yang ada didalamnya ada kegiatan rutin pembacaan kitab maulid Diba'i, kegiatan Ziaroh lokal, kegiatan bakti sosial dan khususnya kegiatan MAKESTA (masa kesetiaan anggota), hal ini secara konten memiliki korelasi langsung dalam menanamkan sikap moderat.

Pelaksanaan implementasi nilai-nilai moderasi beragama oleh IPNU IPPNU berdasar pada 6 (enam) faktor penting dalam ekosistem Moderasi Beragama yang saling berhubungan yaitu, masyarakat, pendidikan, keagamaan, media, politik, dan negara. Dengan empat indikator moderasi beragama komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan penerimaan terhadap tradisi.

2. Implikasi Nilai-nilai Moderasi Beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan yang

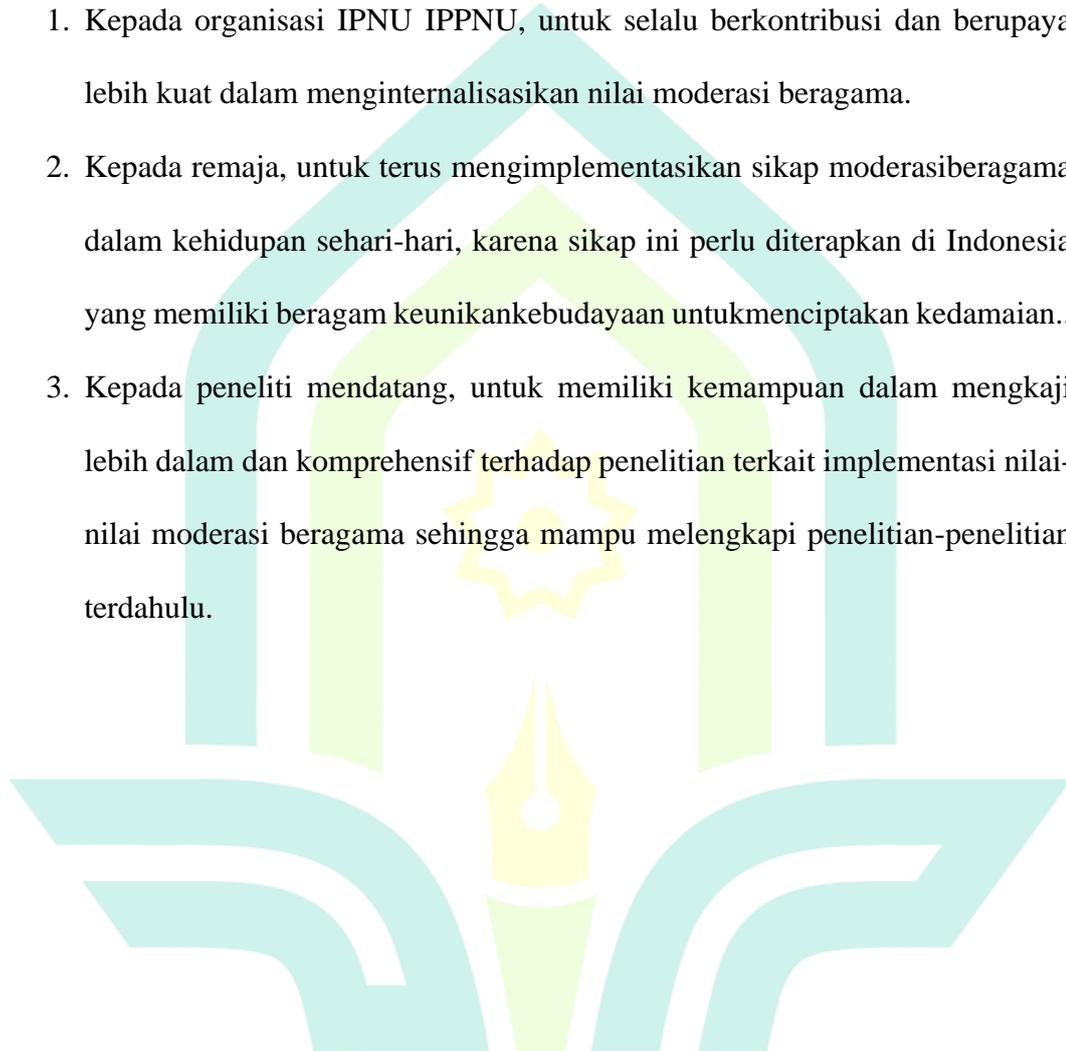
dilakukan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo disempurnakan melalui kegiatan pengkaderan awal di tingkat ranting yaitu kegiatan Makesta (masa kesetiaan anggota) dimana pemahaman melalui materi-materi didalamnya tertuang materi-materi yang dapat membangun nilai moderasi beragama, yang mana terdiri dari materi ke-Nu-an, materi Aswaja Ahlussunnah wal jama'ah, materi ke-Indonesiaan, materi ke-Organisasian, dan materi tambahan kesetaraan gender. Pelaksanaan implementasi nilai-nilai moderasi beragama oleh IPNU IPPNU berdasar pada empat indikator moderasi beragama yaitu, *tawazun, tasamuh, tawasut, dan amal ma'ruf nahi munkar*. Dari keempat indikator tersebut dijadikan acuan oleh IPNU IPPNU untuk mengetahui sejauh mana remaja mampu mengimplementasikan nilai moderasi beragama dan seberapa besar kerentanan yang dimiliki.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ditemukan beberapa faktor pendukung dan faktor pendukung, faktor penghambatnya yaitu: a) Adanya Fasilitas, b) Dukungan dari Banom Nu Ranting Kelurahan Mulyoharjo, c) Adanya Demisioner IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo masa khidmat 2019-2021, d) Dukungan dari Masyarakat e) Kekompakan anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: a) Kesibukan anggota terkait waktu dan tenaga b) Kurangnya pendanaan dalam pelaksanaan program kerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan uraian diatas maka penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkandan mengembangkan hasil pikiran yang dituangkan dalam skripsi dan memilikisumbangsih bagi masyarakat bangsa dan negara antara lain:

1. Kepada organisasi IPNU IPPNU, untuk selalu berkontribusi dan berupaya lebih kuat dalam menginternalisasikan nilai moderasi beragama.
2. Kepada remaja, untuk terus mengimplementasikan sikap moderasiberagama dalam kehidupan sehari-hari, karena sikap ini perlu diterapkan di Indonesia yang memiliki beragam keunikankebudayaan untukmenciptakan kedamaian..
3. Kepada peneliti mendatang, untuk memiliki kemampuan dalam mengkaji lebih dalam dan komprehensif terhadap penelitian terkait implementasi nilai-nilai moderasi beragama sehingga mampu melengkapi penelitian-penelitian terdahulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abawihda Ridwan. 2014. *Kurikulum Pendidikan Pesantren dan Tantangan Perubahan Global*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Adisusilo Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter; Konstruktivisme dan VCT Sebagai inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta. Rajawali Pers
- Aisyah Siti. 2018. *Perencanaan Dalam Pendidikan*. Sulawesi Selatan. Jurnal Manajemen Pendidikan, No. 1, November, VII.
- Ali Zainuddin. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Bumi Aksara
- Anas Idhoh. 2012. *Kurikulum Dan Metodologi Pembelajaran Pesantren*. Pekalongan: Cendekia Vol. 10 No. 1.
- An-Nahlawi Abdurrahman. 1992, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*. Bandung. CV. Diponegoro.
- Arief Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat. Ciputat Press.
- Azizi Qodzi. 2003. *Pendidikan Agama Islam Membangun Etika Sosial*. Semarang. Aneka Ilmu.
- Departemen Agama RI. 2013. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta. Direktorat Jendral Kelembagaan agama Islam
- Hakim Lukman dan Mukhtar. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi. Timur Laut Aksara.
- Hakim Taufiqul. 2003. *Amtsilati: Metode Praktis Membaca Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning*. Jepara.
- Hasan Sulaiman Fatiyah. 1986. *Sistem Pendidikan Versi Al Ghazali*. Bandung. al-ma'arif.
- Ihsan Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ilyas Yanuar. 2011. *Kuliah Akhlaq*. (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Ismail Thaib. 1992. *Risalah Akhlak*. Yogyakarta. CV Bina Usaha, 1992
- Jamaludin,dkk. 2019. *Implementasi Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Santri Tingkat Wustho Di Pondok*

Pesantren Al-Muslimun Desa Hegarmanah Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur Tahun 2019. Cianjur. Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam.

Koesoema A Doni. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global.* Jakarta. Grasindo

Kusuma Dewi Indah dan Ali Mashar. 2019. *Nilai-nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja.* Yogyakarta. Gre Publishing.

Mansur.2007. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Margin Suseno Franz. 1987. *Etika.* Jakarta. Kanisius.

Masykur, Anis. 2010. *Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren.* Depok, Barnea Pustaka

Muflihaini, syamsu nahar,dkk. 2017. *implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa.* Tanjung Marowa. Edu Religia:Vol. 1 No. 1

Mustafa. A. 1999. *Akhlak Tasawuf.* Bandung. CV Pustaka Setia.

Mustakim Zaenal.2018. *strategi dan metode pembelajaran.* Pekalongan. IAIN Pekalongan Press.

Nata Abudin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran.* Jakarta. Kencana.

Noer Aly Hery. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta. Logos.

Qomar Mujamil. Tt. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi.* Jakarta. Erlangga.

Rahmat Djadmika. 1987. *Sistem Etika Islam Akhlak Mulia.* Surabaya. Pustaka Islami.

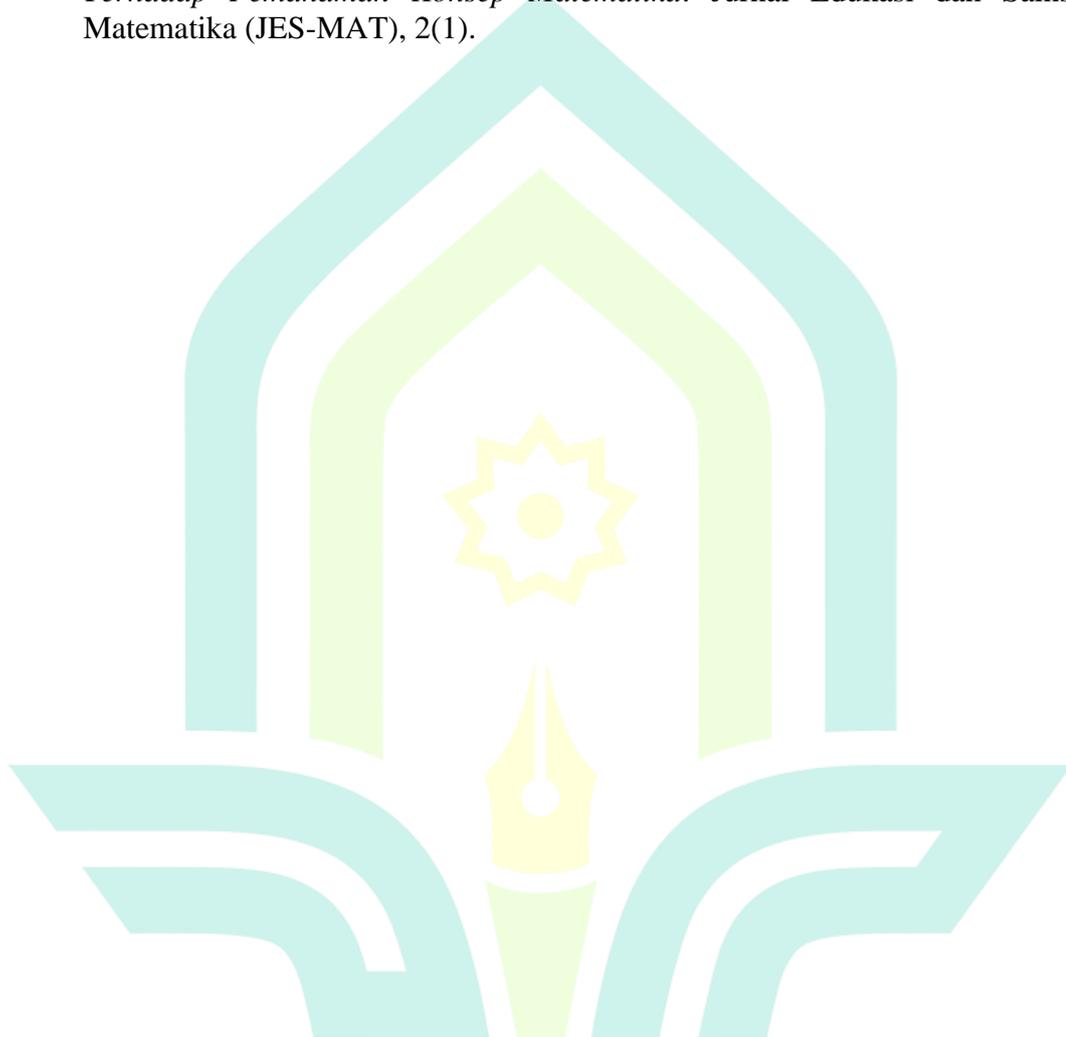
Sadulloh Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik).* Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung. Alfabeta.

Sukiati. 2016. *Metodologi Penelitian sebuah pengantar.* Medan. Cv.Manhaji.

Supriatna Jajang. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taysirul Khalaq Dalam Menyikapi Bullying Di Kalangan Pelajar.* Jakarta. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tutorial Nurani Sejahtera.

- Syahidin. 1999. *Metode Pendidikan Qur'ani teori dan aplikasi*. Jakarta. CV Misaka Galiza.
- Untung Slamet , Akhmad Zaeni. 2018. *Lembaga Pendidikan Islam dan Deradikalisme*. Pekalongan. Duta Media Utama.
- Usman M.Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran agama Islam*. Jakarta Selatan: Ciputat Press.
- Wakit Ahmat. 2016. *Efektivitas Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika*. Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT), 2(1).



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Irna Isnaeni
Tempat/Tanggal Lahir : Pemasang, 04 November 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Mandala III no.28 RT/RW
03/19 Kelurahan Mulyoharjo,
Kecamatan Pemasang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Adi Haryono
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Wiwin Nofianti
Pekerjaan : Guru

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Adhyaksa III Pemasang : 2006 - 2008
2. SD N 08 Mulyoharjo : 2008 - 2014
3. SMP Negeri 7 Pemasang : 2014 - 2017
3. SMA Negeri 3 Pemasang : 2017 - 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam : 2020 – 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Irna Isnaeni
NIM : 2120060
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : Irnalsnaeni@gmail.com
No. Hp : 081882874936

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI IPNU
IPPNU KELURAHAN MULYOHARJO PEMALANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Irna Isnaeni
NIM. 2120060

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD

Lampiran 2 Surat Pengantar Izin Penelitian

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Pahlawan KM. 5 Hwalobaku Kediri Kab. Pekalongan - Kode Pos 51161 Telp. (0432) 823241, 823242, 823243, 823244, 823245</small>
Nomor	: B-234/24/0	23 April 2024
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Yth. Ketua IPNU-IPPNU Kelurahan Mulyoharjo di tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Diberitahukan dengan hormat bahwa		
Nama	: Ina Isnaeni	
NIM	: 2120060	
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam	
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI IPNU-IPPNU KELURAHAN MULYOHARJO PEMALANG "		
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk membenarkan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.		
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		a.n.Dekan Ditandatangani Secara Elektronik Oleh Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. NIP. 197510202005011002 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
	Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah	
		

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PIMPINAN RANTING
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
KELURAHAN MULYOHARJO**

Sekretariat : Jln. Nusa Indah No. 02 RT. 01/18 Mulyoharjo Pemalang, 52313
Telp. 085293240226 (Abdul Rahim) - 085786938606 (Irna Isnaeni)



Nomor : 008/PR/C/7354-7455/II/III/24
Lamp. : -
Hal : SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo menerangkan bahwa:

Nama : Irna Isnaeni

NIM : 2120060

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Jl. Mandala III RT/RW 03/19 Kelurahan Mulyoharjo Kecamatan Pemalang

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di Pondok Pesantren Al Qutub Wonopringo Kabupaten Pekalongan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DI IPNU IPPNU KELURAHAN MULYOHARJO.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dibenarkan sebagaimana mestinya

Mulyoharjo, 6 Muharram 1446 H

10 Juli 2024 M

**PIMPINAN RANTING
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
KELURAHAN MULYOHARJO**

ABDUL RAHIM

Ketua IPNU

IRNA ISNAENI

KETUA IPPNU

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Kamis/ 23 Mei 2024

Lokasi : Rumah Rekanita Nailil Inayah

Observasi ini dilakukan di Rumah Rekanita Nailil Inayah 16.00 WIB bertemu dan mewawancarai narasumber terkait data yang dibutuhkan. Peneliti menemui wakil ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo untuk memberikan surat izin penelitian, lalu peneliti mewawancarai dari profil IPNU IPPNU Mulyoharjo, Sejarah IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, Kegiatan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dan terkait dengan Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo.

Hari/ Tanggal : Kamis/ 23 Mei 2024

Lokasi : Rumah Bapak Ust Lukman Nur Hakim

1. Observasi ini dilakukan di rumah Ibu Murah selaku Pembina IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo pada pukul 19.00 WIB hari Kamis tanggal 23 Mei 2024 untuk bertemu dan mewawancarai narasumber terkait data yang dibutuhkan dan untuk memberikan surat izin penelitian. Pada wawancara ini peneliti menanyakan tanggapan mengenai peran IPNU IPPNU pada reemaja, tanggapan mengenai peran IPNU-IPPNU dalam mewujudkan nilai-nilai Moderasi Beragama, pengaruh IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama pada anggotanya, dan tanggapan masyarakat dengan adanya IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo.

Wawancara ditutup dengan ucapa terimakasih kepada narasumber dan salam.

Hari/ Tanggal : Jumat/ 24 Mei 2024

Lokasi : Rumah Rekanita Fatimatuzzahro

Observasi ini dilakukan di rumah Rekanita Fatimatuzzahro selaku Pembina IPPNU Kelurahan Mulyoharjo pada jam 16.00 WIB hari Jumat 24 Mei 2024 untuk bertemu dan mewawancarai narasumber. Pada wawancara ini peneliti menanyakan tanggapan mengenai peran IPNU IPPNU pada reemaja, tanggapan mengenai peran IPNU-IPPNU dalam mewujudkan nilai-nilai Moderasi Beragama, pengaruh IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama pada anggotanya, dan tanggapan masyarakat dengan adanya IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo. Wawancara ditutup dengan ucapa terimakasih kepada narasumber dan salam. Wawancara ditutup dengan ucapa terimakasih kepada narasumber dan salam.

Hari/ Tanggal : Jumat/ 24 Mei 2024

Lokasi : Rumah Rekan Abdul Rahim

Observasi ini dilakukan di rumah Rekan Abdul Rahim selaku ketua IPN U Kelurahan Mulyoharjo pada jam 19.00 WIB hari Jumat 24 Mei 2024 dan mewawancarai narasumber terkait data yang dibutuhkan. Peneliti menemui ketua IPNU Kelurahan Mulyoharjo untuk memberikan surat izin penelitian, lalu peneliti mewawancarai dari prifil IPNU IPPNU Mulyoharjo, Sejarah IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo, Kegiatan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dan terkait

dengan Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo.

. Wawancara ditutup dengan ucapa terimakasih kepada narasumber dan salam.

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 25 Mei 2024

Lokasi : Rumah Gendis Prameswari

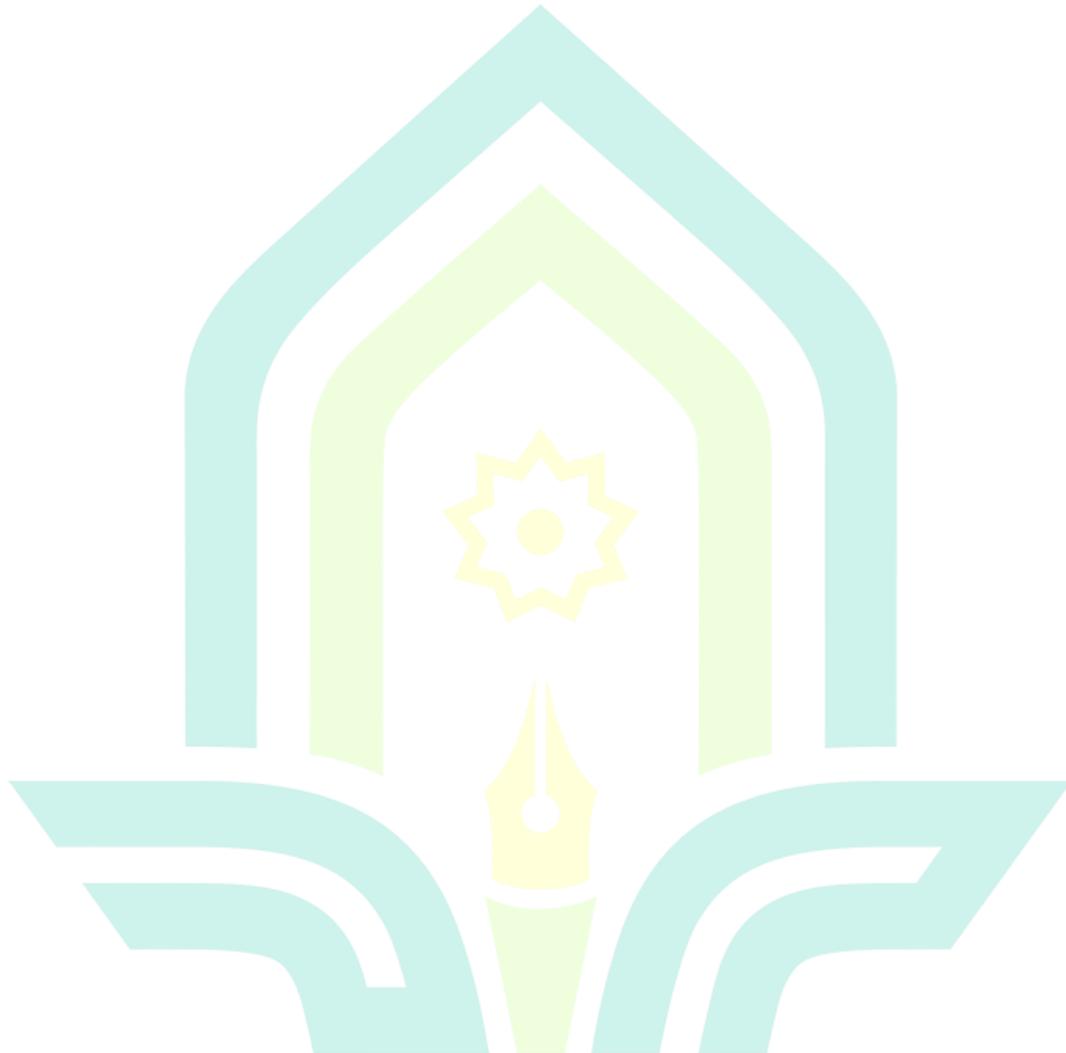
Observasi ini dilakukan di rumah Gendis Prameswari selaku Anggota IPPNU Kelurahan Mulyoharjo pada jam 13.00 WIB hari sabtu 25 Mei 2024 untuk bertemu dan mewawancarai narasumber terkait data yang dibutuhkan. Peneliti menanyakan peran IPNU IPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai Moderasi beragama, tanggapan dari anggota IPNU IPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai Moderasi beragama, factor yang menyebabkan remaja tidak mengikuti IPNU IPPNU, faktor pendukung sehingga remaja mengikuti IPNU IPPNU.

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 25 Mei 2024

Lokasi : Rumah Khidir Faqih

Observasi ini dilakukan di rumah Khidir Faqih selaku Anggota IPNU Kelurahan Mulyoharjo pada jam 16.00 WIB hari sabtu 25 Mei 2024 untuk bertemu dan mewawancarai narasumber terkait data yang dibutuhkan. Peneliti menanyakan peran IPNU IPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai Moderasi beragama, tanggapan dari

anggota IPNU IPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai Moderasi beragama, factor yang menyebabkan remaja tidak mengikuti IPNU IPPNU, faktor pendukung sehingga remaja mengikuti IPNU IPPNU.



Lampiran 5

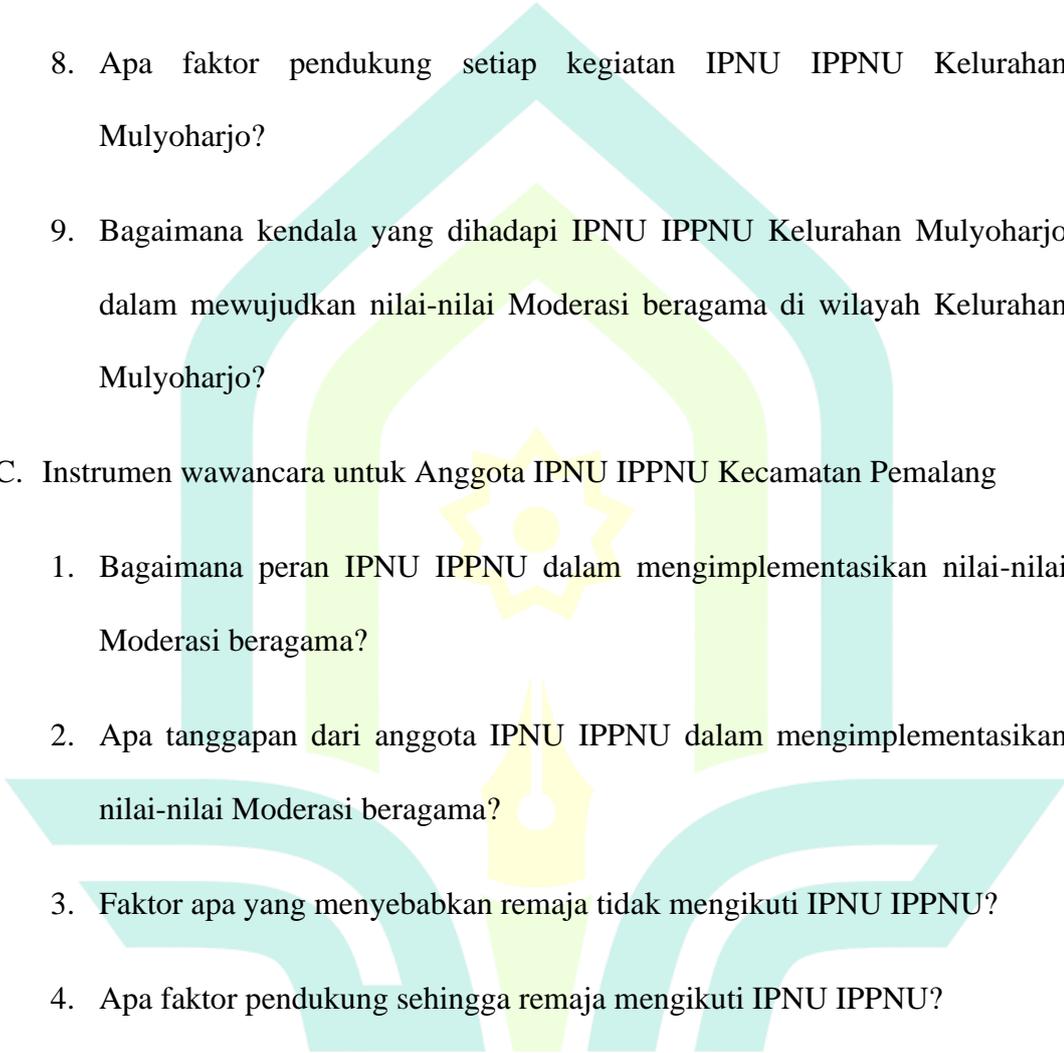
INSTRUMEN WAWANCARA

A. Instrumen wawancara untuk Pembina IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

2. Bagaimana tanggapan mengenai peran IPNU IPPNU pada reemaja ?
3. Bagaimana tanggapan mengenai peran IPNU-IPPNU dalam mewujudkan nilai-nilai Moderasi Beragama?
4. Bagaimana pengaruh IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama pada anggotanya?
5. Apa tanggapan masyarakat dengan adanya IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?

B. Instrumen wawancara untuk informan (Pengurus IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo)

1. Bagaimana sejarah berdirinya IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
2. Apa yang menjadi visi dan misi didirikannya IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
3. Bagaimana peran IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam mewujudkan Moderasi beragama?
4. Kegiatan apa saja yang dilakukan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
5. Apa tanggapan masyarakat mengenai IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?

- 
6. Bagaimana pengaruh IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo terhadap remaja?
 7. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo untuk menarik minat remaja agar tertarik mengikuti IPNU IPPNU?
 8. Apa faktor pendukung setiap kegiatan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
 9. Bagaimana kendala yang dihadapi IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam mewujudkan nilai-nilai Moderasi beragama di wilayah Kelurahan Mulyoharjo?
- C. Instrumen wawancara untuk Anggota IPNU IPPNU Kecamatan Pemalang
1. Bagaimana peran IPNU IPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai Moderasi beragama?
 2. Apa tanggapan dari anggota IPNU IPPNU dalam mengimplementasikan nilai-nilai Moderasi beragama?
 3. Faktor apa yang menyebabkan remaja tidak mengikuti IPNU IPPNU?
 4. Apa faktor pendukung sehingga remaja mengikuti IPNU IPPNU?

Lampiran 6 Pedoman Observasi

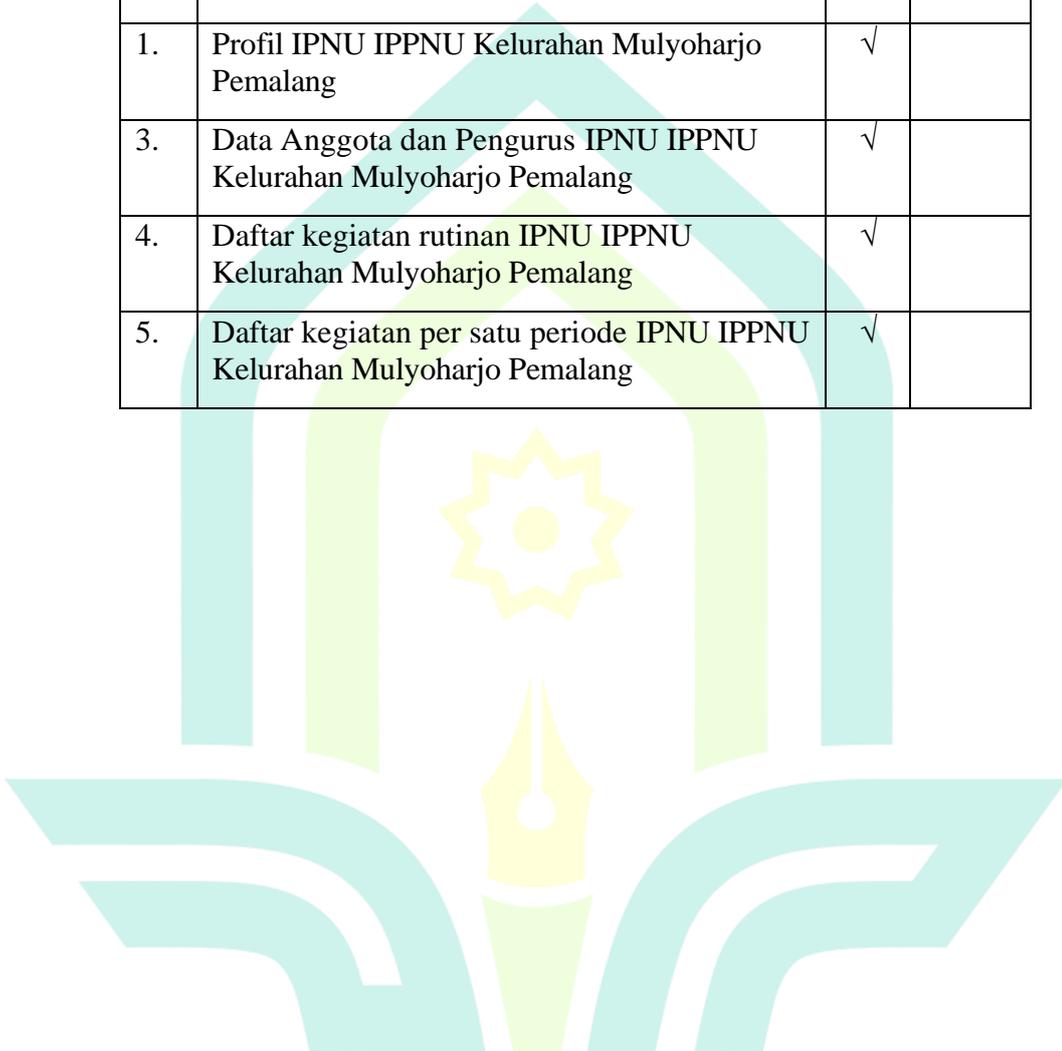
PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang.

B. Data yang perlu diambil

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Profil IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang	√	
3.	Data Anggota dan Pengurus IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang	√	
4.	Daftar kegiatan rutin IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang	√	
5.	Daftar kegiatan per satu periode IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang	√	



Lampiran 7 Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

“Implementasi nilai-nilai Moderasi beragama di IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang”.

Transkrip Wawancara Pembina IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo

Nama : Lukman Nur Hakim S.Pd
Status : Pembina IPNU IPPNU
Tanggal Wawancara : Jumat, 24 Mei 2024
Waktu Wawancara : 19.00 WIB sampai selesai
Tempat Wawancara : Rumah Ust Lukman Nur Hakim
Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No.	Pelaku	Hasil wawancara
1.	P	Bagaimana tanggapan Bapak mengenai peran IPNU IPPNU pada reemaja ?
2.	S	Pendapat saya dengan adanya IPNU IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo tersebut dapat menjadikan remaja di eklurahan mulyoharjo untuk menjadi warga Nahdlatul Ulama yang tidak hanya kultural saja akan tetapi srtuktural, selain itu adanya IPNU IPPNU di Kelurahan Mulyoharjo dapat menjadikan remaja di wilayah tersebut terhindar dari kegiatan kegiatan yang kurang bermanfaat, seperti tawuran, pacaran, dan lainnya. Jadi adanya IPNU IPPNU ini dapat menjadikan remaja yang lebih bermanfaat serta menambah ilmu baik ilmu akhkrat maupun ilmu dunia untuk kedepanya sebagai bekal hidupnya.
3.	P	Bagaimana tanggapan mengenai peran IPNU-IPPNU dalam mewujudkan nilai-nilai Moderasi Beragama?
4.	S	Kalau untuk mewujudkan nilai-nilai Moderasi beragama itu bagus sekali untuk remaja karena dengan adanya kegiatan-kegiatan IPNU IPPNU remaja tau akan Moderasi beragama. Karena di NU sendiri itu mengajarkan sikap moderasi yang tinggi, jadi wong NU itu tidak gumunan, orang NU harus pandai menyesuaikan dengan zaman akan tetapi tidak hilang adab serta akidahnya harus sesuai dengan akidah kita yaitu ahlussunnah wal jama'ah an nahdliyah. Seperti kemari nada

		kegiatan MAKESTA (masa kesetiaan Anggota) itu bagus sekali dalam membentuk sikap moderasi beragama, dan didalamnya ada banyak amteri mengenai Aswaja, dan ke NU-an saya juga jadi pemateri di kegiatan Makesta kemarin.
5.	P	Bagaimana pengaruh IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam Implementasi nilai-nilai Moderasi Beragama pada anggotanya?
6.	S	Pengaruhnya dalam anggota IPNU IPPNU dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama menjadi hal penting guna menyadarkan dan menyamakan persepsi masyarakat, terutama kelompok pelajar untuk bisa menjadi agen penyebaran untuk bersikap moderat di tengah kemajemukan masyarakat Indonesia.
7.	P	Apa tanggapan masyarakat dengan adanya IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
8.	S	IPNU IPPNU itu dijadikan contoh dalam Masyarakat selain itu IPNU IPPNU juga sering membantu Masyarakat dalam kegiatan-kegiatan contohnya menjadi panitia pengajian, membantu pelaksanaan bakti social, dan masih banyak lainnya. Jadi Masyarakat memandang IPNU IPPNU adalah organisasi islam NU yang guyup terhadap Masyarakat.

Transkrip Wawancara Wakil Ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang

Nama : Nailil Inayah
 Status : Wakil Ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo
 Tanggal Wawancara : Kamis, 23 Mei 2024
 Waktu Wawancara : 16.00 WIB sampai selesai
 Tempat Wawancara : Rumah Nailil Inayah
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No.	Pelaku	Hasil wawancara
1.	P	Bagaimana sejarah berdirinya IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
2.	S	IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo ada sejak tahun 90an, akan tetapi aktif Kembali pada tahun 2019, pada periode pertama tahun 2019-2021, IPNU diketuai oleh rekan Abdul

		Rohman, sedangkan IPPNU diketuai oleh Rekan Fatimatuzzahro, pada periode selanjutnya yaitu tahun 2021-2023, IPNU diketuai oleh rekan Abdul Rahim, sedangkan IPPNU diketuai oleh rekan Irna Isnaeni.
3.	P	Bagaimana peran IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam mewujudkan Moderasi beragama?
4.	S	IPNU IPPNU mengupayakan proses implementasi nilai moderasi beragama didalamnya agar para remaja terdoktrin oleh nilai-nilai tersebut sehingga mereka siap menghadapi Indonesia yang multikultural serta mampu bersikap sesuai dengan ajaran ahlussunnah wal jama'ah.
5.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo untuk menarik minat remaja agar tertarik mengikuti IPNU IPPNU?
6.	S	Melakukan turba ke mushola ² , -mushola , aktif media sosial dan menceritakan latar belakang sejarah IPNU serta IPPNU.
7.	P	Kegiatan apa saja yang dilakukan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
8.	S	Kegiatannya ada kegiatan rutin bulanan, dan ada kegiatan yang hanya dilakukan dalam satu periode, Kegiatan bulanan ada rutinan membaca kita maulid diba', ada ngopi (ngolah pikiran) Bersama, ada gabungan Bersama banom nu kelurahan Mulyoharjo, dan kewirausahaan membuat pie susu. Sedangkan kegiatan yang dilaksanakan satu klai dalam periode ada, kegiatan ziaroh lokal, rapat anggota, Upgrading, serta kegiatan pengkaderan yaitu Makesta (masa kesetiaan anggota)
9.	P	Dari kegiatan tersebut mana yang dapat membangun nilai Moderasi beragama pada anggotanya?
10.	S	Semua dapat membangun nilai moderasi beragama, akan tetapi yang paling berpengaruh adalah kegiatan Makesta karena di dalamnya anggota di doktrin mengenai nilai-nilai akhidah ahlusunah wal jamaah, dan disitu banyak materi yang dapat membangun nilai moderasi beragama yang dapat menjadikan pemahaman serta landasar dalam ber moderasi.
11.	P	Apa faktor pendukung setiap kegiatan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
12.	S	<ul style="list-style-type: none"> - wilayah kota jangkauan mudah - teknologi - dukungan dari banom nu mulyoharjo

		<p>- adanya dukungan semua banom yang sewaktu waktu siap membantu IPNU IPPNU dalam kegiatan pembinaan kepribadian kader IPNU IPPNU, baik berupa jasa ataupun materi. Selain dukungan dari banom</p> <p>sikap saling menghormati dan menghargai itu tercipta dengan sendirinya di lingkungan masyarakat, maka persatuan itu terjalin sebagaimana yang diharapkan bersama.</p> <p>- adanya fasilitas gedung, baik MWC atau kantor PAC yang mewadahi para pengurus tingkat ranting untuk berdiskusi dan evaluasi juga pengadaan kegiatan kegiatan ataupun pelatihan pelatihan yang diadakan</p>
13.	P	Dari kegiatan yang dilakukan majelis taklim apa yang menjadi pendukung untuk anggota atau masyarakat mengikuti setiap kegiatan tersebut?
14.	S	Kalau kajian bulanan itu faktor pendukungnya semangat dari anggota Majelis Taklim Jamiyah Al-istiqomah yang selalu mengajak untuk menghadiri kajian membuat masyarakat tertarik untuk mengikuti kajian setiap bulannya
15.	P	Kalau kajian mingguannya faktor pendukungnya apa bu? Apa faktor pendukung setiap kegiatan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
16.	S	<p>- kurangnya semangat untuk aktif di IPNU IPPNU</p> <p>- Kendaraan</p> <p>- managerial waktu kurang maksimal</p> <p>Kalau kajian mingguan itu hari rabu kegiatannya tadarus al-qur'an itu kadang ada dari masyarakat atau anggota ikut kegiatan karena ingin belajar membaca al-qur'an, malam senin dan jum'at itu faktor pendukungnya semangat dari anggota majelis taklim sendiri mba.</p> <p>- tidak kompak</p>

Transkrip Wawancara Ketua IPNU Kelurahan Mulyoharjo Pemalang

Nama : Abdul Rahim

Status : Ketua IPNU Kelurahan Mulyoharjo

Tanggal Wawancara : Jumat/ 24 Mei 2024

Waktu Wawancara : 19.00 WIB sampai selesai

Tempat Wawancara : Rumah Rekan Abdul Rahim

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No.	Pelaku	Hasil wawancara
1.	P	Bagaimana sejarah berdirinya IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
2.	S	IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo ada sejak tahun 90an, akan tetapi aktif Kembali pada tahun 2019, pada periode pertama tahun 2019-2021, IPNU diketuai oleh rekan Abdul Rohman, sedangkan IPPNU diketuai oleh Rekan Fatimatuzzahro, pada periode selanjutnya yaitu tahun 2021-2023, IPNU diketuai oleh rekan Abdul Rahim, sedangkan IPPNU diketuai oleh rekan Irna Isnaeni.
3.	P	Bagaimana peran IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo dalam mewujudkan Moderasi beragama?
4.	S	IPNU IPPNU mengupayakan proses implementasi nilai moderasi beragama didalamnya agar para remaja terdoktrin oleh nilai-nilai tersebut sehingga mereka siap menghadapi Indonesia yang multikultural serta mampu bersikap sesuai dengan ajaran ahlussunnah wal jama'ah.
5.	P	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh anggota IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo untuk menarik minat remaja agar tertarik mengikuti IPNU IPPNU?
6.	S	Melakukan turba ke mushola-mushola, aktif media sosial dan menceritakan latar belakang sejarah IPNU serta IPPNU.
7.	P	Kegiatan apa saja yang dilakukan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
8.	S	Kegiatannya ada kegiatan rutin bulanan, dan ada kegiatan yang hanya dilakukan dalam satu periode, Kegiatan bulanan ada rutinan membaca kita maulid diba', ada ngopi (ngolah pikiran) Bersama, ada gabungan Bersama banom nu kelurahan Mulyoharjo, dan kewirausahaan membuat pie susu. Sedangkan kegiatan yang dilaksanakan satu klai dalam periode ada, kegiatan ziaroh lokal, rapat anggota, Upgrading, serta kegiatan pengkaderan yaitu Makesta (masa kesetiaan anggota)
9.	P	Dari kegiatan tersebut mana yang dapat membangun nilai Moderasi beragama pada anggotanya?

10.	S	Semua dapat membangun nilai moderasi beragama, akan tetapi yang paling berpengaruh adalah kegiatan Makesta karena di dalamnya anggota di doktrin mengenai nilai-nilai akhidah ahlusunah wal jamaah, dan disitu banyak materi yang dapat membangun nilai moderasi beragama yang dapat menjadikan pemahaman serta landasar dalam ber moderasi.
11.	P	Apa faktor pendukung setiap kegiatan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
12.	S	<ul style="list-style-type: none"> - wilayah kota jangkauan mudah - teknologi - dukungan dari banom nu mulyoharjo - adanya dukungan semua banom yang sewaktu waktu siap membantu IPNU IPPNU dalam kegiatan pembinaan kepribadian kader IPNU IPPNU, baik berupa jasa ataupun materi. Selain dukungan dari banom - adanya fasilitas gedung, baik MWC atau kantor PAC yang mewadahi para pengurus tingkat ranting untuk berdiskusi dan evaluasi juga pengadaan kegiatan kegiatan ataupun pelatihan pelatihan yang diadakan
15.	P	Apa faktor pendukung setiap kegiatan IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo?
16.	S	<ul style="list-style-type: none"> - kurangnya semangat untuk aktif di IPNU IPPNU - Kendaraan - managerial waktu kurang maksimal - tidak kompak

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Wakil Ketua IPPNU Kelurahan Mulyoharjo



Wawancara dengan Ketua IPNU Kelurahan Mulyoharjo



Wawancara dengan Pembina IPNU Kelurahan Mulyoharjo



Wawancara dengan Pembina IPPNU Kelurahan Mulyoharjo



Kegiatan Rutina Pembacaan Kitab Mauluid Diba'I



Kegiatan Ziaroh Lokal IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo



Kegiatan bakti Sosial IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo



Kegiatan Pengkaderan Awal Makesta IPNU IPPNU Kelurahan Mulyoharjo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uiningsudur.ac.id email: ftik@uinpekalongan.ac.id

Nama (NIM) : IRNA ISNAENI (2120060)
Pembimbing : Mohammad Syaifulddin, M.Pd

DAFTAR ISI AN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

Tahun Akademik :
Judul Skripsi : Penanaman Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di SLB N 1 Pemalang

Durasi Bimbingan (Tanggal) :

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	30-03-2023	penyerahan surat penunjukan skripsi	[Signature]
2.	22-08-2023	Bimbingan proposal skripsi	[Signature]
3.	15-12-2023	Revisi tata tulis, footnote.	[Signature]
4.	19-12-2023	ACC proposal skripsi, siap akreditasi sempoa	[Signature]
5.	27 Feb 2024	Bimbingan hasil sempoa, lanjut susun bab I, II	[Signature]
6.	18 Maret 2024	Revisi Bab II, lanjut susun instrumen penelitian	[Signature]
7.	22 Mei 2024	ACC instrumen penelitian, lanjut penelitian lapangan	[Signature]
8.	20 Juni 2024	Revisi bab III (buat sistematika)	[Signature]
9.	27 Juni 2024	Nambah km implikasi, tambah wawancara + observasi dll	[Signature]
10.	4 Juli 2024	Bab 3 (nambah sub di implikasi), lanjut bab 4, 5.	[Signature]
11.	11 Juli 2024	ACC bab 4, 5, Susun skripsi full	[Signature]
12.	12 Juli 2024	ACC skripsi, Daftar manajemen	[Signature]

Dikembalikan ke Jurusan :
Tanggal :
Penerima :

Paraf: